

**ANALISIS PENGARUH PRINSIP AKUNTABILITAS, KEADILAN  
DAN EFISIENSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DI  
DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ERISMANING AGUSTIN**  
**NIM. E20173074**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2021**

**ANALISIS PENGARUH PRINSIP AKUNTABILITAS, KEADILAN  
DAN EFISIENSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DI  
DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

**ERISMANING AGUSTIN**

**NIM. E20173074**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2021**

**ANALISIS PENGARUH PRINSIP AKUNTABILITAS, KEADILAN  
DAN EFISIENSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DI  
DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

**Oleh:**

**ERISMANING AGUSTIN**

**NIM. E20173074**

Disetujui Pembimbing



**Daru Anondo, S.E., M.Si**

**NIP. 19750303 200901 1 009**

**ANALISIS PENGARUH PRINSIP AKUNTABILITAS, KEADILAN  
DAN EFISIENSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DI  
DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Juni 2021

**Tim Penguji**

Ketua



**M. Saiful Anam, M. Ag**  
NIP. 197111142003121002

Sekretaris



**Ana Pratiwi, M.S.A**  
NIP. 198809232019032003

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M (  )
2. Daru Anondo, S.E., M.Si (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M. Si.**  
NIP. 19680807 200003 1 001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak menyalahkan pahala orang-orang yang berbuat baik” (Q.S. At-Taubah ayat 120)

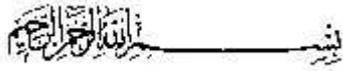


## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat serta salam akan selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Alm. Slamet Hariyadi dan Tarmeni) yang merupakan inspirasi utama dan beliau tiada hentinya membimbing, mendidik, dan menasehati, serta memberikan motivasi dan selalu mendo'akan anaknya agar menjadi anak yang mampu memberikan manfaat terhadap orang-orang disekitarnya serta sukses dunia akhirat.
2. Adik saya yang saya sayangi (Erina Nur Salsabila) yang telah memberikan semangat untuk menjadi orang yang lebih baik.
3. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syari'ah 2017 yang telah berjuang bersama dari semester awal hingga akhir perkuliahan.
4. Keluarga besar Koperasi Mahasiswa Pandhalungan IAIN Jember, terima kasih atas ilmu dan pengalamannya yang sangat luar biasa.
5. Almamater tercinta khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, semoga karya ini bisa menjadi bukti cinta dan bermanfaat bagi generasi selanjutnya.
6. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada zaman kehidupan yang penuh cakrawala dengan berbagai pengetahuan dan modern seperti sekarang ini.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Prinsip Akuntabilitas, Keadilan, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Desa Di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru”** dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di Institut Agama Islam Negeri Jember. Terlepas dari hal itu, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Sehingga, kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis terhadap skripsi ini.

Tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan serta motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak, mungkin penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Seiring dengan adanya hal itu, maka penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas memadai selama penulis menuntut ilmu di IAIN Jember.

2. Bapak Dr. Khamdan Rifai'i S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Bapak Daru Anondo, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Jember dan selaku dosen pembimbing skripsi ini yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan skripsi ini.
4. Semua pihak yang sudah terlibat dan berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Jember, 20 Maret 2021

Penulis

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

**Erismaning Agustin, Daru Anondo, S.E., M.Si. 2021: Analisis Pengaruh Prinsip Akuntabilitas, Keadilan, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Desa Di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.**

Pada zaman sekarang dalam kehidupan bermasyarakat adanya akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi sangat perlu ditegakkan untuk menciptakan pemerintahan yang sesuai dengan yang diinginkan dan memberikan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, dibalik setiap akuntabilitas (pertanggungjawaban) harus ada pegawai yang akuntabel dan mengutamakan kepentingan rakyat tanpa memprioritaskan kepentingan pribadi ataupun golongan serta menegakkan keadilan dalam mengemban tugas, dan adanya efisiensi waktu dengan baik dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru? (2) Apakah keadilan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru? (3) Apakah efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru? (4) Apakah akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh signifikan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru (2) Untuk mengetahui pengaruh signifikan keadilan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru (3) Untuk mengetahui pengaruh signifikan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru (4) Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yakni pegawai Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru yang berjumlah 17.999 orang. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 61 orang. Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Alat analisis data yang digunakan yaitu uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan program SPSS Statistics Versi 22.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi berpengaruh signifikan atau positif terhadap kinerja keuangan desa. Variabel akuntabilitas dengan nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,171 > 2,000$ . Variabel keadilan dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,147 > 2,000$ . Dan variabel efisiensi dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,243 > 2,000$ . Sedangkan secara simultan variabel akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi berpengaruh signifikan atau positif terhadap kinerja keuangan desa dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 12,616 > F_{tabel} 2,76$ .

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Keadilan, Efisiensi, dan Kinerja Keuangan

## ABSTRACT

Erismaning Agustin, Daru Anondo, S.E., M.Sc. 2021: *Analysis of the Effect of the Principles of Accountability, Justice, and Efficiency on Village Financial Performance in Yosorati Village, Sumberbaru District.*

In today's society, accountability, justice, and efficiency really need to be enforced to create a government that is in accordance with what is desired and provides people's welfare. Therefore, behind every accountability (responsibility) there must be an employee who is accountable and prioritizes the interests of the people without prioritizing personal or group interests and upholding justice in carrying out tasks, and having good time efficiency in completing tasks and responsibilities.

The formulation of the problem studied in this thesis is (1) Does accountability have a significant effect on the financial performance of the village in Yosorati Village, Sumberbaru District? (2) Does justice have a significant effect on the performance of village financial performance in Yosorati Village, Sumberbaru District? (3) Does efficiency have a significant effect on the performance of village financial performance in Yosorati Village, Sumberbaru District? (4) Do accountability, justice, and efficiency simultaneously (together) affect the financial performance of the village in Yosorati Village, Sumberbaru District?

The purposes of this study are (1) To determine the significant effect of accountability on village financial performance in Yosorati Village, Sumberbaru District (2) To determine the significant effect of equity on village financial performance in Yosorati Village, Sumberbaru District (3) To determine the significant effect of efficiency on performance. village financial performance in Yosorati Village, Sumberbaru District (4) To determine the effect of accountability, justice, and efficiency simultaneously (together) on the performance of village financial performance in Yosorati Village, Sumberbaru District.

This study uses a quantitative research method approach with a descriptive type of research. The population and sample in this study were employees of Yosorati Village, Sumberbaru District, amounting to 17,999 people. While the sampling used purposive sampling technique with a total of 61 people. The technique and instrument of data collection in this study was a questionnaire (questionnaire). The data analysis tools used are data instrument test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, and coefficient of determination test ( $R^2$ ) with the help of SPSS Statistics Version 22 program.

The results of this study can be concluded that partially the variables of accountability, justice, and efficiency have a significant or positive effect on village financial performance. The accountability variable with a significance value of  $0.034 < 0.05$  and a  $t_{count} > t_{table}$  is  $2.171 > 2,000$ . The justice variable with a significance value of  $0.003 < 0.05$  and the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $3,147 > 2,000$ . And the efficiency variable with a significance value of  $0.002 < 0.05$  and a value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $3,243 > 2,000$ . Meanwhile, simultaneously, the variables of accountability, justice, and efficiency have a significant or positive effect on village financial performance with a significance value of  $0.000 < 0.05$  and an  $F_{count} > F_{table}$  of  $12.616 > F_{table} 2.76$ .

Keywords: Accountability, Fairness, Efficiency, and Financial Performance

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	15
1. Variabel Penelitian.....	15
2. Indikator Variabel .....	16
F. Definisi Operasional.....	17
G. Asumsi Penelitian .....	19
H. Hipotesis.....	19
I. Metode Penelitian .....	20

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
2. Populasi dan Sampel .....	21
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
4. Analisis Data .....	24
J. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	32
B. Kajian Teori .....	42
1. Akuntabilitas .....	42
2. Keadilan .....	45
3. Efisiensi.....	48
4. Kinerja Keuangan.....	55
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	58
B. Penyajian Data .....	63
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	81
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Kuesioner Penelitian
7. Data Hasil Kuesioner Penelitian
8. Peta Desa Yosorati
9. Struktur Perangkat Desa Yosorati
10. Susunan Pengurus Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Keejahteraan Keluarga (TP PKK) Desa Yosorati
11. Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Yosorati
12. Susunan Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Desa Yosorati
13. Rekapitan Hasil Pengisian Kuesioner
14. Hasil Output Spss Versi 22
15. Biodata Penulis

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Realisasi Anggaran Desa Yosorati Tahun 2019-2021 .....	9
Tabel 1.2 Indikator Variabel .....	16
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk .....	60
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia.....	60
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	62
Tabel 3.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan Di Pemerintah Desa	63
Tabel 3.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 3.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia .....	64
Tabel 3.7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	65
Tabel 3.8 Uji Validitas $X_1$ .....	66
Tabel 3.9 Uji Validitas $X_2$ .....	66
Tabel 3.10 Uji Validitas $X_3$ .....	67
Tabel 3.11 Uji Validitas Y .....	67
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas ( $X_1$ ) .....	68
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Keadilan ( $X_2$ ).....	69
Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Efisiensi ( $X_3$ ) .....	69
Tabel 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Keuangan (Y) .....	69
Tabel 3.16 Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel 3.17 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda .....	75
Tabel 3.18 Hasil Uji F (Simultan) .....	77
Tabel 3.19 Hasil Uji t (Parsial) .....	78
Tabel 3.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian .....	19
Gambar 3.1 Hasil Uji Normalitas.....	71
Gambar 3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	73



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi sektor publik merupakan akuntansi yang dipakai dalam suatu organisasi pemerintah atau lembaga pemerintahan yang tujuannya tidak untuk mendapatkan keuntungan, dan merupakan suatu bagian dari kedisiplinan ilmu.<sup>1</sup> Akuntansi sektor publik memiliki peran utama untuk menyiapkan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik.<sup>2</sup> Organisasi sektor publik adalah suatu entitas/lembaga yang memiliki aktivitas yang berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan layanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik.<sup>3</sup> Organisasi sektor publik dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal, seperti laporan surplus/defisit, laporan realisasi anggaran, laporan laba/rugi, laporan aliran kas, neraca serta laporan kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan nonfinansial.<sup>4</sup>

Lembaga Pemerintahan merupakan instansi yang memiliki peran penting dalam mensejahterakan serta memperhatikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh setiap masyarakat. Kepemerintahan yang baik sering disebut

---

<sup>1</sup> Cindy Arifani, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis *Value For Money*", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Volume 13 No.1 (2018), 68.

<sup>2</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 200.

<sup>3</sup> Martdian Ratna Sari, "Pengaruh Akuntabilitas, Faktor Organisasional, Dan Penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Organisasi", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol 13 No 2 (2016), 117.

<sup>4</sup> Mardiasmo, *op. cit.*, 201.

sebagai *good governance*.<sup>5</sup> Secara umum, *governance* diartikan sebagai kualitas hubungan antara pemerintah dan masyarakat yang dilayani dan dilindunginya.<sup>6</sup> *Good governance* sektor publik diartikan sebagai suatu proses tata kelola pemerintahan yang baik, dengan melibatkan *stakeholders* terhadap berbagai kegiatan perekonomian, sosial politik, dan pemanfaatan berbagai sumber daya seperti sumber daya alam, keuangan, dan manusia bagi kepentingan rakyat yang dilaksanakan dengan menganut asas keadilan, pemerataan, persamaan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.<sup>7</sup>

Lembaga pemerintahan yang dianggap paling mengetahui setiap keluhan dan kebutuhan masyarakat yakni Pemerintahan Desa. Pemerintahan Desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategis untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Berdasarkan perannya tersebut, maka pemerintahan desa yang mengatur tentang pemerintahan yang ada di desa sehingga roda pemerintahan berjalan dengan optimal.<sup>8</sup>

Menurut Permen No. 113 Tahun 2014 Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

---

<sup>5</sup> Mardiasmo, op. cit, 23.

<sup>6</sup> Dedi Epriadi, *Strategi Pimpinan Dalam Menerapkan Good Governance* (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020), 12.

<sup>7</sup> Ibid, 12.

<sup>8</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Desa* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 7.

Pemerintahan desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.<sup>9</sup>

Kinerja aparatur pemerintah desa merupakan suatu kemampuan kerja yang dapat menjadi tolok ukur seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh pegawai, dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>10</sup> Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 merupakan Undang-Undang yang baru saja ditandatangani 15 Januari 2014 menjelaskan bahwa desa akan mendapatkan kucuran dana sebesar 10% dari APBN. Dimana kucuran dana tersebut tidak akan melewati perantara. Dana tersebut akan langsung sampai kepada desa. Tetapi jumlah nominal yang diberikan kepada masing-masing desa berbeda tergantung dari geografis desa, jumlah penduduk, dan angka kematian.<sup>11</sup> Undang-Undang Desa yang disahkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tersebut memiliki keistimewaan, salah satunya yakni desa akan mendapat dana milyaran rupiah secara langsung. Berdasarkan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 ayat 3 menyebutkan Alokasi Dana Desa minimal akan digelontorkan secara

---

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 2.

<sup>10</sup> Umi Pratiwi dan Permata Ulfah, "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Akuntabilitas Dana Desa", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6 (3) (2018).

<sup>11</sup> V. Wiratna Sujarweni, op. cit, 2.

langsung ke desa sebanyak 10% dari dana perimbangan yang akan diterima oleh Kabupaten/Kota. Jumlah 10% dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Dana tersebut diajukan desa melalui Badan Permusyawaratan Desa (BPD). BPD merupakan badan permusyawaratan di tingkat desa yang turut membahas dan menyepakati berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan Pemerintah Desa. Jadi setiap tahun desa akan menerima dana milyaran rupiah untuk kemajuan desa dengan menyesuaikan geografis, jumlah penduduk, jumlah kemiskinan.

Dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan termasuk organisasi pemerintah, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang paling penting adalah sumber daya manusia.<sup>12</sup> Pegawai pemerintah berperan penting atas kelancaran kegiatan organisasi pemerintah. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah perlu mengelola pegawai yang ada secara optimal agar tercipta kinerja yang baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laporan keuangan suatu organisasi pemerintah menjadi lebih baik.

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. Jika tidak adanya akuntabilitas dalam pelaksanaan kinerja yang baik dalam pemerintahan maka organisasi sektor publik dianggap kurang maksimal, sebab akuntabilitas merupakan salah satu

---

<sup>12</sup> Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Kencana, 2010), 175.

karakteristik pelaksanaan *good governance*.<sup>13</sup> Akuntabilitas di sektor publik digunakan tidak hanya untuk meminimalisir kecenderungan kecurangan atau penyalahgunaan wewenang tetapi juga dapat meningkatkan kinerja Pemerintah Daerah, serta pemerintah wajib mempertanggungjawabkan, menyajikan, melaporkan dan mengungkap segala aktivitas dan kegiatan kepada masyarakat.<sup>14</sup>

Untuk menciptakan kinerja keuangan yang baik juga diperlukan keadilan dalam pengambilan keputusan. Keadilan merupakan prinsip dimana pemerintah menerapkan pemerataan pelayanan kepada seluruh masyarakat, dengan mengutamakan pelayanan bagi masyarakat yang lebih membutuhkan.<sup>15</sup> Keadilan dalam pengambilan keputusan juga dapat meningkatkan komitmen karyawan untuk tetap setia terhadap pekerjaannya, dapat memotivasi pegawai untuk bekerja lebih giat lagi dalam mengemban tugas, serta meningkatkan rasa percaya dan kepuasan tersendiri bagi pegawai dalam keberhasilan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>16</sup> Selain memberikan pengaruh positif bagi pegawai keuangan prinsip keadilan juga mampu meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat atau publik.

Pada masa sekarang ini sangat penting bagi pelayanan publik untuk menumbuhkan kepuasan maupun kepercayaan terhadap kebijakan yang

---

<sup>13</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 23.

<sup>14</sup> Cindy Arifani, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis *Value For Money*", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Volume 13 No.1 (2018), 68.

<sup>15</sup> I Gusti Agung Rai, *Audit Kinerja Pada Sektor Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 24.

<sup>16</sup> Ni Kadek Suryani, *Kinerja Organisasi* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 42.

dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki tingkat pelayanan yang sudah ada dalam semua bidang. Oleh sebab itu untuk menumbuhkan kepuasan maupun kepercayaan masyarakat atau publik diperlukan prinsip dasar keadilan untuk mendapatkan pelayanan yang baik dan pelayanan yang prima.<sup>17</sup>

Pelayanan kepada masyarakat atau publik menjadi perhatian berbagai kalangan. Dengan perkembangan serta kemajuan masyarakat saat ini, maka pelayanan pemerintah daerah telah menjadi tuntunan dan hak bagi masyarakat. Sebab itu, sudah menjadi kewajiban bagi setiap penyelenggara pemerintah daerah untuk memperlakukan rakyatnya dengan baik dan adil.<sup>18</sup>

Kinerja keuangan yang berhasil dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek, terutama dari segi prinsip keadilan yang telah diberikan oleh pegawai sebagai bentuk pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, selain itu dalam keterbukaan dana yang dialokasikan untuk desa kepada masyarakat. Keadilan merupakan hal yang harus ditegakkan dalam pemerintahan, khususnya dalam lembaga pemerintahan desa. Dengan adanya pondasi keadilan yang kuat mencerminkan bahwa tidak akan ada unsur kecurangan yang akan merugikan salah satu pihak, baik dari pihak internal maupun eksternal (khususnya bagi karyawan maupun masyarakat pada umumnya).<sup>19</sup>

Dalam kinerja keuangan selain akuntabilitas (pertanggungjawaban) dan keadilan yang sangat penting ditegakkan maka juga harus adanya efisiensi yang mendukung dari kegiatan kinerja keuangan sebagai bentuk pelaporan

---

<sup>17</sup> Kaswan, *Sikap Kerja: Dari Teori dan Implementasi Sampai Bukti* (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

<sup>18</sup> Ibid, 254.

<sup>19</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 151.

terutama dalam efisiensi waktu, biaya, dan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pelaporan yang maksimal. Efisiensi sangat dibutuhkan karena jika tidak ada efisiensi waktu, biaya dan tenaga kerja maka dalam menyusun laporan yang maksimal akan cenderung mengulur waktu yang lebih lama, biaya yang dikeluarkan juga semakin meningkat, begitu juga tenaga kerja yang dibutuhkan semakin banyak. Sehingga efisiensi perlu dilakukan agar pelaporan yang maksimal dapat ditempuh dengan waktu, biaya, dan tenaga kerja yang wajar dan semestinya.

Efisien dalam menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang juga perlu diperhatikan. Efisiensi merupakan suatu proses internal atau sumber daya yang diperlukan oleh organisasi untuk mewujudkan satu satuan output. Karena itu efisiensi dapat diukur dengan menggunakan perbandingan antara rasio *output* terhadap *input*.<sup>20</sup> Efisiensi merupakan hasil dari cara kerja yang sesuai dengan prosedur kerja. Konsep efisiensi dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan organisasi. Efisiensi kerja dapat diartikan sebagai perbandingan hasil terbaik dari pekerjaan sesuai target, mutu dan hasil.<sup>21</sup> Cara bekerja yang efisien dapat diterapkan oleh tiap pegawai untuk semua pekerjaan yang kecil maupun yang besar, sehingga dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas dengan menghemat tenaga, waktu, biaya, bahan dan lainnya.<sup>22</sup> Efisiensi dalam hal ini yakni penyajian, penyusunan dan pelaporan terhadap laporan

---

<sup>20</sup> Elok Maya Sari, "Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Administratif Terhadap Efisiensi Alokasi Dana Desa Dimediasi Akuntabilitas", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 8 No.10 (2019).

<sup>21</sup> Barham Siregar, "Pengaruh Pengawasan Terhadap Efisiensi Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Medan Area", *Jurnal Ilmu Administrasi UPMI*, Volume 1 No. 2 (2020), 84.

<sup>22</sup> Sedarmayanti, *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), 183.

keuangan. Dengan menggunakan tolok ukur efisiensi tersebut dapat dikatakan bahwa pegawai bekerja dengan efisien dan mampu memperoleh hasil yang memuaskan. Selain itu, ukuran efisien dapat dikembangkan dengan menghubungkan antara biaya yang sesungguhnya dengan biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya (contoh: jumlah anggaran). Dengan memperhatikan rasio efisiensi dengan menggunakan perbandingan antara rasio *output* (keluaran) terhadap *input* (masukan). Maka dapat dikatakan bahwa *output* merupakan realisasi biaya untuk memperoleh penerimaan daerah yakni belanja daerah, sedangkan *input* merupakan realisasi biaya untuk memperoleh penerimaan daerah yakni pendapatan. Untuk melihat perbandingan tingkat efisiensi maka *output* dibanding *input*.<sup>23</sup>

Selain beberapa aspek yang membantu menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan sesuai dengan tujuan yang dicapai maka juga perlu adanya kinerja yang berprestasi dari pegawai. Rendahnya kinerja birokrasi Pemerintah yang selama ini menjadi sorotan masyarakat sebagai penerima pelayanan merupakan akumulasi dari rendahnya kinerja yang diperoleh setiap aparatur atau pegawai yang dimiliki oleh pemerintah.<sup>24</sup>

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>25</sup> Dengan adanya laporan kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan nonfinansial

---

<sup>23</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 167.

<sup>24</sup> Amiruddin, *Pengaruh Etos Kerja, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor* (Pasuruan: CV Qiara Media, 2019), 5.

<sup>25</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 2.

dapat membantu mengukur dan menilai kinerja pegawai desa. Pengukuran kinerja keuangan penting dilakukan untuk dapat menilai akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa dan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan pemerintah desa, realisasi anggaran, serta menunjukkan keterbukaan atas sumberdaya yang di kelola pemerintah desa. Pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah dilakukan untuk memenuhi 3 tujuan yaitu: memperbaiki kinerja pemerintah, membantu mengalokasikan sumber daya dan pembuatan keputusan, serta mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.<sup>26</sup> Untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yang dapat dilakukan peneliti yakni dengan beberapa informasi yang mungkin dapat membantu dalam mengukur dan menilai terhadap kinerja Keuangan Desa Yosorati. Berikut ini informasi keuangan di Desa Yosorati:<sup>27</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Realisasi Anggaran Desa Yosorati Tahun 2019-2021**

No.	Anggaran	2019	2020	2021
1.	Pendapatan Asli Desa (PAD)	Rp. 210.000.000	Rp. 210.000.000	Rp. 210.000.000
2.	Alokasi Dana Desa (ADD)	Rp. 1.170.459.000	Rp. 1.173.027.000	Rp.1.082.863.080
3.	Bagian Dari Hasil Pajak Dan Retribusidaerah Kabupaten/Kota	Rp. 103.411.000	Rp. 114.696.000	Rp. 103.411.000
4.	Dana Desa	Rp. 2.230.534.000	Rp. 2.230.532.271	Rp.2.230.543.000

Sumber: Staf Keuangan

<sup>26</sup> Fitri Aisah, Suhendro, Riana Dewi, "Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Desa Dan Rasio Pertumbuhan Desa Terhadap Kinerja Keuangan Di Desa Tahun 2014-2015 (Studi Kasus Di Desa Kecamatan Sumberlawang Dan Kecamatan Miri)", *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol 13 No. 2 (2017), 238.

<sup>27</sup> Waqiatius Soleha, *database*, Sumberbaru, 9 April 2021.

Dari data di atas merupakan data anggaran yang hanya bisa peneliti sampaikan dikarenakan selebihnya data dianggap rahasia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kehidupan bermasyarakat adanya akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi sangat perlu ditegakkan untuk menciptakan pemerintahan yang sesuai dengan yang diinginkan dan memberikan kesejahteraan masyarakat.<sup>28</sup> Tindakan yang mampu mewujudkan akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi yang baik yakni juga perlu adanya kinerja yang maksimum dari pegawai. Oleh sebab itu, perlu adanya akuntabilitas sebagai bentuk tanggung jawab kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan selama mengemban tugas dan tanggung jawab.<sup>29</sup> Selain akuntabilitas keadilan harus ada, yakni pegawai yang benar-benar mengabdikan dan mengutamakan kepentingan rakyat tanpa memprioritaskan kepentingan pribadi ataupun golongan. Disamping akuntabilitas dan keadilan, efisiensi waktu juga diperlukan guna manajemen waktu, tenaga, dan biaya yang digunakan dalam mengemban tugas dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.<sup>30</sup> Hal tersebut dibuktikan bahwa adanya pengaruh akuntabilitas, keadilan dan efisiensi terhadap kinerja keuangan di Desa Yosorati.

Objek penelitian yang diambil oleh peneliti di Balai Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru karena peneliti ingin mengetahui pengelolaan keuangan desa yang ada di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru yang tergolong pengelolaannya masih transparan kepada pihak internal. Selain itu,

---

<sup>28</sup> Mardiasmo, Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 26.

<sup>29</sup> Ibid, 18.

<sup>30</sup> Sedarmayanti, *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), 183.

Alokasi Dana Desa yang cenderung menurun setiap tahun mulai tahun 2019-2021. Sehingga dengan menurunnya Alokasi Dana Desa tersebut kebutuhan dalam mensejahterakan masyarakat sudah merata ataukah justru malah sebaliknya. Disamping itu ataukah banyak program yang tidak terealisasi sehingga Alokasi Dana Desa cenderung menurun sedangkan setiap tahun masyarakat berhak mendapatkan kesejahteraan dan tuntas dari kemiskinan, apalagi dengan adanya wabah Covid-19 adanya penurunan ekonomi yang membuat masyarakat sangat membutuhkan bantuan dalam kesejahteraan untuk kelangsungan hidup. Selain itu, dari adanya wabah Covid-19 yang terjadi saat ini adanya tambahan program untuk alokasi dana sebesar 8% yang diambil dari Dana Desa untuk posko PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) berbasis mikro. Sedangkan prosentase yang sebelumnya 70% dari Alokasi Dana Desa untuk Belanja Desa (misalnya Musyawarah Desa, Musyawarah Dusun, ATK) dan 30% dari Alokasi Dana Desa untuk Honor/Gaji Pegawai. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengambil sampel dari kinerja keuangan desa di Balai Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan desa dengan memperhatikan prinsip akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi.

Berdasarkan dari paparan diatas, lebih singkatnya peneliti memilih penelitian ini dikarenakan dalam sebuah pemerintahan desa terdapat pengelolaan anggaran berupa alokasi dana desa yang diberikan desa kepada masyarakat. Peneliti ingin meneliti pertanggungjawaban laporan keuangan

yang ada di lembaga pemerintahan Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru dengan memperhatikan kinerja staf keuangan desa dari segi akuntabilitas yang dilakukan pegawai kepada masyarakat yang telah dilakukan dengan baik atau justru sebaliknya yang dapat diukur dengan kinerja finansial maupun nonfinansial, keadilan yang diterapkan dengan keterbukaan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan, efisiensi dalam menyelesaikan tugas yang dilakukan pegawai dan kinerja keuangan dalam penyusunan laporan keuangan di Kantor Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

Berdasarkan dengan paparan yang telah peneliti sampaikan maka peneliti memilih judul penelitian “Analisis Pengaruh Prinsip Akuntabilitas, Keadilan, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Desa Di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru” dengan objek penelitian di Balai Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru?
2. Apakah keadilan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru?
3. Apakah efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru?

4. Apakah akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.<sup>31</sup>

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan keadilan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru
4. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang

---

<sup>31</sup> Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 37.

bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>32</sup>

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah serta menjadi pembelajaran untuk menambah wawasan ide dalam suatu penelitian.
2. Bagi almamater IAIN Jember dan mahasiswa khususnya program studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, penelitian ini dapat:
  - a. Menambah bahan kajian dan pustaka serta menambah khasanah pengetahuan tentang pengaruh prinsip akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa.
  - b. Menjadi referensi dan saran penilaian bagi kalangan akademisi maupun praktisi dalam menunjang penelitian selanjutnya yang bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang lain.
3. Bagi lembaga yang menjadi objek penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi yang dapat diterapkan di lembaga pemerintahan tingkat desa.

---

<sup>32</sup> Ibid, 38.

4. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk memahami pengaruh prinsip akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup>

Adapun variabel dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>34</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Akuntabilitas (X<sub>1</sub>)
- 2) Keadilan (X<sub>2</sub>)
- 3) Efisiensi (X<sub>3</sub>)

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.

<sup>34</sup> Ibid, 39.

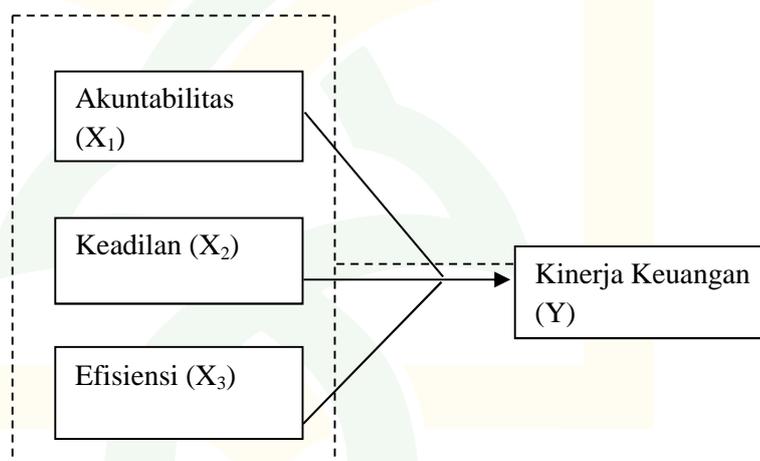
b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>35</sup>

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Kinerja Keuangan (Y)

Sehingga dapat dibuat kerangka pikir sebagai berikut:



## 2. Indikator variabel

Indikator variabel pada penelitian ini adalah:

**Tabel 1.2**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Akuntabilitas (X <sub>1</sub> )	Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. <sup>36</sup>	1. Pertanggungjawaban hukum 2. Pertanggungjawaban proses kinerja 3. Pertanggungjawaban program 4. 4. Pertanggungjawaban kebijakan
Keadilan (X <sub>2</sub> )	Keadilan berarti bahwa	1. Keterbukaan laporan

<sup>35</sup> Ibid, 39.

<sup>36</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 24.

	semua masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan, tanpa diskriminasi atau hak istimewa bagi kelompok tertentu. <sup>37</sup>	keuangan 2. Meningkatkan komitmen karyawan 3. Memotivasi kerja 4. Meningkatkan rasa percaya dan kepuasan kerja 5. Sikap dan perilaku karyawan
Efisiensi ( $X_3$ )	Efisiensi kerja adalah merupakan pelaksanaan secara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya merupakan cara yang termudah mengerjakannya, termurah biayanya, tersingkat waktunya, teringan bebannya, terpendek jaraknya. <sup>38</sup>	1. Waktu 2. Biaya 3. Tenaga kerja
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. <sup>39</sup>	1. Finansial 2. Kepuasan 3. Efisiensi proses 4. Pembelajaran dan Pertumbuhan

## F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>40</sup>

<sup>37</sup> I Gusti Agung Rai, *Audit Kinerja Pada Sektor Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 24.

<sup>38</sup> Sedarmayanti, *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), 183.

<sup>39</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

<sup>40</sup> Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 38.

### 1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan.<sup>41</sup> Akuntabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini yakni pertanggungjawaban atas aktivitas dan kinerja keuangan yang dilakukan oleh pihak keuangan kepada pihak yang berkepentingan yang telah ditentukan terkait dengan masalah finansial.

### 2. Keadilan

Keadilan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hak untuk mempunyai kesempatan yang sama dalam hal keterbukaan anggaran dana desa yang dilakukan oleh pegawai kepada pihak internal maupun eksternal terkait dengan laporan keuangan.

### 3. Efisiensi

Efisiensi kerja merupakan pelaksanaan secara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya merupakan cara yang termudah mengerjakannya, termurah biayanya, tersingkat waktunya, teringan bebannya, terpendek jaraknya.<sup>42</sup> Sehingga efisiensi yang dimaksud dalam penelitian ini yakni waktu dan tenaga yang digunakan dalam pencatatan, penyusunan, dan pelaporan terhadap laporan keuangan yang kronologis dan akurat.

### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan

---

<sup>41</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 24.

<sup>42</sup> Sedarmayanti, *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), 183.

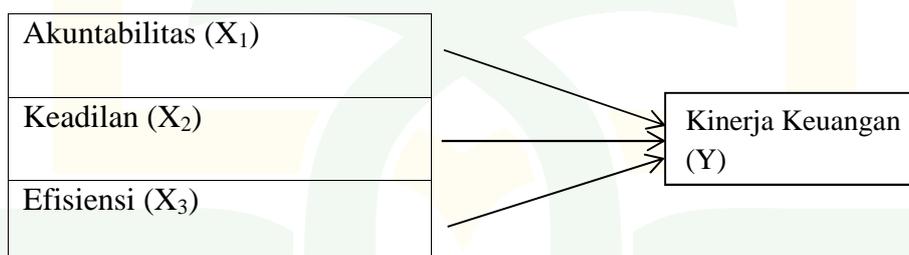
aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>43</sup> Kinerja keuangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni hasil kinerja keuangan desa yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan dengan memperhatikan prinsip akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi.

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.<sup>44</sup>

Asumsi penelitian dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Penelitian**



### H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

<sup>44</sup> Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

Hipotesis merupakan bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H1 : Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

H2 : Keadilan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

H3 : Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

H4 : Akuntabilitas, Keadilan, dan Efisiensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui perhitungan yang berasal dari sampel pegawai atau karyawan keuangan yang ada di

---

<sup>46</sup> Ibid, 8.

Kantor Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang telah disediakan melalui angket untuk menentukan hasil dengan frekuensi dan persentase atas tanggapan pegawai yang ada di Kantor Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup> Populasi yang peneliti ambil yaitu warga desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru dengan jumlah 17.999 orang.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu.<sup>48</sup> Sampel dari penelitian ini adalah pegawai dan warga desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru. Dalam penelitian ini sampel yang peneliti ambil sekitar 61 orang dari jumlah populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan ini peneliti menggunakan *Sampling Purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>49</sup> Pertimbangan tertentu dari penelitian ini bahwa orang yang dipilih sebagai sumber data tersebut dianggap tepat atau mampu memahami

---

<sup>47</sup> Ibid, 80.

<sup>48</sup> Ibid, 215.

<sup>49</sup> Ibid, 85.

permasalahannya.<sup>50</sup> Sehingga dari teknik sampling purposive ini bisa mewakili penelitian ini sebagai teknik tambahan data dalam penelitian.

Berikut sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perangkat desa yang menjabat sebagai Kepala Desa dan Sekretaris Desa.
- 2) Kepala Urusan (KAUR) Keuangan, Kepala Urusan (KAUR) Pelaksana Kegiatan Anggaran meliputi Kaur Tata Usaha dan Umum, Kepala Seksi (KASI) pelaksana kegiatan anggaran meliputi Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan dan Kasi Kesejahteraan.
- 3) Staf Keuangan dan Staf Perencanaan.
- 4) Masyarakat Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

### **3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengajuan pertanyaan maupun pernyataan kepada staf keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

---

<sup>50</sup> Tarjo, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 57.

Pengumpulan data dengan kuesioner diperlukan skala pengukuran yakni dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>51</sup> Dengan skala likert, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- |         |                       |               |
|---------|-----------------------|---------------|
| a. SS   | = Sangat setuju       | diberi skor 5 |
| b. ST   | = Setuju              | diberi skor 4 |
| c. RG/N | = Ragu-ragu/Netral    | diberi skor 3 |
| d. TS   | = Tidak setuju        | diberi skor 2 |
| e. STS  | = Sangat tidak setuju | diberi skor 1 |

Penelitian ini yang digunakan dengan skala likert dibuat dalam bentuk checklist dengan bentuk kuesioner tertutup untuk membantu responden menjawab dengan cepat. Selain itu, pertanyaan yang diberikan kepada responden memuat pertanyaan positif maupun negatif.

#### b. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung.

<sup>51</sup> Ibid, 93.

<sup>52</sup> Asep Saipul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 50.

#### 4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>53</sup>

Analisis data pada penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kuantitatif yang didalamnya memuat data yang mudah dihitung atau data berupa angka. Dalam mempermudah dalam menganalisis data yang diperoleh dari responden maka peneliti menggunakan program software statistic yaitu SPSS (*Statistical Package of Social Science*).

##### a. Uji Instrumen Data

Pengukuran instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yang digunakan oleh peneliti:

##### 1) Uji Validitas Data

Validitas merupakan suatu pengujian data dengan mengukur sejauh mana jarak suatu titik, atau dimisalkan ketika menyusun kuesioner secara valid. Uji validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan data yang telah di dapatkan dari responden.

---

<sup>53</sup>Ibid, 147.

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks *korelasi product moment pearson* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya. Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid (artinya butir pertanyaan tersebut gugur).<sup>54</sup>

## 2) Uji Realibilitas Data

Dalam pengukuran data jika sudah dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya yakni melakukan uji realibilitas data. Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Pada metode ini dalam program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dimana variabel pengganggu atau residual memiliki distributor normal. Seperti diketahui, uji t dan F mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mengetahui distribusi normal dan tidaknya yaitu dengan

---

<sup>54</sup> Esy Nur Aisyah, *Statistik Inferensial Parametrik* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015), 6.

melihat grafik normal *probability plot*, dimana jika data menyebar disekeliling garis di atas dan di bawah tidak ada yang menyimpang, maka variabel telah berdistribusi normal dan telah memenuhi uji normalitas.<sup>55</sup>

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi dari pada 0,10 atau VIF lebih kecil dari pada 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi selain melihat *variance inflation factor* (VIF), tetapi juga dapat dilihat dari nilai teloransinya dan lawan kedua ukuran tersebut menunjukkan bahwa ada atau tidak variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya atau tidak. Hal ini dimaksudkan bahwa varian

---

<sup>55</sup> Fakhry Zamzam dan Luis marnisah, *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 44.

pengganggu tidak berbeda dari satu observasi lainnya atau memiliki varian yang sama. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatter plot*.<sup>56</sup>

### c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>57</sup>

Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda karena dalam penelitian yang digunakan terdapat tiga variabel bebas yaitu akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi. Bentuk persamaan yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja keuangan

a = konstanta

<sup>56</sup> Ibid, 57.

<sup>57</sup> Esy Nur Aisyah, Op.cit., 93.

$X_1$	= akuntabilitas
$X_2$	= keadilan
$X_3$	= efisiensi
$b_1 b_2 b_3$	= koefisien akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi
$e$	= standart error

#### d. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, digunakan uji F dan uji t. Uji F digunakan untuk uji signifikan secara serempak/bersama-sama, sedangkan uji t digunakan untuk uji signifikan secara parsial/individual.

##### 1) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas yaitu rasio akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa secara simultan.

Dengan demikian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$H_{a4}$ : variabel akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

Untuk menolak atau menerima hipotesis tersebut dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel:

- a) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima
- b) Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

## 2) Uji t

Uji t adalah uji hipotesis yang digunakan untuk menguji pengaruh signifikan dari masing-masing variabel bebas, Akuntabilitas ( $X_1$ ), Keadilan ( $X_2$ ), Efisiensi ( $X_3$ ), dan terhadap variabel terikat Kinerja Keuangan (Y) secara parsial.

Dengan demikian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub>: akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru

Ha<sub>2</sub>: keadilan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru

Ha<sub>3</sub>: efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Untuk menolak atau menerima hipotesis tersebut dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel:

- a) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>58</sup>

Dalam penelitian menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari

<sup>58</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), 122.

0,05 (5%) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis diterima jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan hipotesis ditolak jika nilai signifikan  $> 0,05$ .<sup>59</sup>

#### e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ialah besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (*independent*). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu.<sup>60</sup> Jika nilai  $r^2$  sebesar 1 akan mempunyai arti kesesuaian yang sempurna. Sebaliknya, jika  $r^2$  sama dengan 0, maka tidak ada hubungan linier antara X dan Y.<sup>61</sup>

Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

<sup>59</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 44.

<sup>60</sup> Sri Wahyuni, *Op.cit.*, 43.

<sup>61</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16* (Yogyakarta: CV. Andi, 2009), 92.

## J. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.<sup>62</sup> Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan, pada bagian bab ini membahas tentang dasar penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** Kajian Kepustakaan, pada bagian bab ini membahas tentang kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori.

**BAB III:** Penyajian Data dan Analisis, pada bagian bab ini membahas tentang penyajian dan analisis data penelitian yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

**BAB IV:** Penutup atau Kesimpulan Dan Saran, pada bagian bab ini membahas mengenai penutup serta kesimpulan dan saran yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.

---

<sup>62</sup> Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 42.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan yakni prinsip akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa. Beberapa penelitian yang membahas mengenai topik serupa antara lain:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Rediana Setiyani (2014)	Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK (Kajian Persepsi Guru Se-Kabupaten Kendal)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Sedangkan transparansi tidak berpengaruh signifikan <sup>63</sup>	Penelitian terdahulu membahas tentang prinsip keadilan dan efisiensi	1. Terdapat perbedaan variabel 2. Tempat penelitian
2.	Maya Dian Indah Sari (2016)	Pengaruh Efisiensi, Efektivitas, Kemandirian Keuangan	1. Secara simultan efisiensi, efektivitas, kemandirian	Penelitian terdahulu membahas mengenai efisiensi	1. Variabel penelitian 2. Tempat penelitian

<sup>63</sup> Rediana Setiyani, "Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK (Kajian Persepsi Guru Se-Kabupaten Kendal)", *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVII* (2014).

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Daerah Dan Kapasitas Pelayanan Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah.	keuangan daerah dan kapasitas pelayanan pemerintah daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah  2. Secara parsial variabel efisiensi tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah <sup>64</sup>		
3.	Retno Astuti Dewi, Wita Ramadhanti, Adi Wiratno (2016)	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Pasca Penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014	1. Perencanaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah desa 2. Penerapan akuntansi desa berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintahan desa 3. Pendapatan tetap tidak	Membahas mengenai kinerja keuangan pemerintahan desa	1. Terdapat variabel yang berbeda 2. Tempat penelitian

<sup>64</sup> Maya Dian Indah Sari, "Pengaruh Efisiensi, Efektivitas, Kemandirian Keuangan Daerah Dan Kapasitas Pelayanan Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, 2016).

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			<p>berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintahan desa</p> <p>4. Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintahan desa</p> <p>5. Penerapan akuntansi desa belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014<sup>65</sup></p>		
4.	Rosita Kharisma Widiastuti (2016)	Pengaruh Keadilan Prosedural Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Tingkat Kepuasan Karyawan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Pada Pegawai	<p>1. Keadilan prosedural berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan</p> <p>2. Keadilan prosedural berpengaruh positif terhadap kepuasan karyawan</p> <p>3. Keadilan prosedural berpengaruh</p>	Membahas mengenai keadilan terhadap kinerja staf keuangan	<p>1. Variabel penelitian</p> <p>2. Tempat penelitian.</p>

<sup>65</sup> Retno Astuti Dewi, Wita Ramadhanti, Adi Wiratno, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Pasca Penerapan Undangundang Nomor 6 Tahun 2014", *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3, Nomor 4 (2016).

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Bagian Keuangan UNY)	positif terhadap kinerja karyawan <sup>66</sup>		
5.	Aulia Rizka Kusuma (2017)	Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	Hasil uji R <sup>2</sup> penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa kemakmuran dan belanja daerah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah sedangkan ukuran pemerintah daerah, tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat, dan <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah	Penelitian terdahulu membahas tentang efisiensi	1. Memiliki perbedaan variabel 2. Tempat penelitian

<sup>66</sup> Rosita Kharisma Widiastuti, "Pengaruh Keadilan Prosedural Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Tingkat Kepuasan Karyawan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Pegawai Bagian Keuangan UNY)", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016).

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			berdasarkan rasio efisiensi kinerja <sup>67</sup>		
6.	Finta Munti dan Heru Fahlevi (2017)	Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa: Studi pada Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kapasitas aparatur desa, kepatuhan pelaporan keuangan, dan kualitas pengawasan baik secara kolektif maupun individual berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa <sup>68</sup>	Membahas mengenai kinerja pengelolaan keuangan desa	Membahas mengenai kinerja pengelolaan keuangan desa
7.	Fitri Aisah, Suhendro, Riana Dewi (2017)	Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Desa Dan Rasio Pertumbuhan Desa Terhadap Kinerja Keuangan Desa Tahun 2014 – 2015 (Studi Kasus Di Desa Kecamatan	Hasil penelitian tersebut tingkat keuangan kemandirian desa masih rendah dengan tingkat keuangan yang rata-rata <sup>69</sup>	Membahas mengenai kinerja keuangan desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat variabel yang berbeda</li> <li>2. Tempat penelitian</li> </ol>

<sup>67</sup> Aulia Rizka Kusuma, “Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6 Nomor 1 (2017).

<sup>68</sup> Finta Munti dan Heru Fahlevi, “Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa: Studi pada Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh”, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 18 No. 2 (2017).

<sup>69</sup> Fitri Aisah, Suhendro, Riana Dewi, “Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Desa Dan Rasio Pertumbuhan Desa Terhadap Kinerja Keuangan Desa Tahun 2014 – 2015 (Studi Kasus Di Desa Kecamatan Sumberlawang Dan Kecamatan Miri)”, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 13 No. 2 (2017).

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Sumberlawan g Dan Kecamatan Miri)			
8.	Ni Luh Putu Uttari Premananda dan Ni Made Yenni Latrini (2017)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kota Denpasar	Akuntabilitas, transparansi serta partisipasi anggaran secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran Pemerintah Kota Denpasar <sup>70</sup>	Penelitian terdahulu membahas mengenai akuntabilitas dan kinerja	1. Variabel penelitian 2. Tempat penelitian
9.	Putu Krishna Aryastha Mahaendrayasa dan I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri (2017)	Pengaruh Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar	Hasil penelitian tersebut menunjukkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> : accountability, independency, dan fairness berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan transparency dan responsibility berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja	Membahas mengenai akuntabilitas, keadilan dan kinerja keuangan.	1. Terdapat variabel yang berbeda 2. Tempat penelitian

<sup>70</sup> Ni Luh Putu Uttari Premananda dan Ni Made Yenni Latrini, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kota Denpasar", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18.3 (2017).

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			keuangan LPD di Kota Denpasar <sup>71</sup>		
10.	Cindy Arifani (2018)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis <i>Value For Money</i>	Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran berdasarkan <i>value for money</i> . Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran. Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran berdasarkan nilai untuk uang <sup>72</sup>	Membahas mengenai akuntabilitas	1. Variabel penelitian 2. Tempat penelitian
11.	Dinna Tri Yulihantini, Hari Sukarno, Siti Maria Wardayati (2018)	Pengaruh Belanja Modal Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kemandirian Dan Kinerja Keuangan Desa Di Kabupaten Jember	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa belanja modal dan Alokasi Dana Desa (ADD) tidak berpengaruh terhadap kemandirian keuangan desa, belanja modal memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan desa,	Membahas mengenai kinerja keuangan desa	1. Terdapat variabel yang berbeda 2. Tempat penelitian

<sup>71</sup> Putu Krishna Aryastha Mahaendrayasa dan I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, "Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 21.2 (2017).

<sup>72</sup> Cindy Arifani, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis *Value For Money*", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Volume 13 No.1 (2018).

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			<p>pemberian ADD dan kemandirian keuangan desa tidak berpengaruh terhadap efektifitas kinerja keuangan desa.</p> <p>2. Berkenaan dengan efisiensi, belanja modal mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan desa, sedangkan ADD berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan desa.</p> <p>Kemandirian keuangan desa tidak berpengaruh terhadap efisiensi kinerja keuangan desa<sup>73</sup></p>		
12.	Sayuti Sayuti, Jamaluddin Majid, Muhammad Sapril Sardi Juardi (2018)	Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas Dan Konsep <i>Value For Money</i> Dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik	Perwujudan nilai transparansi sudah diterapkan Proses nilai akuntabilitas pertanggungjawaban terhadap publik dan pemerintah sesuai dengan aturan Proses pengelolaan keuangan akuntansi menggunakan sistem berbasis	Membahas mengenai akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel penelitian</li> <li>2. Tempat penelitian</li> </ol>

<sup>73</sup> Dinna Tri Yulihantini, Hari Sukarno, Siti Maria Wardayati, "Pengaruh Belanja Modal Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kemandirian Dan Kinerja Keuangan Desa Di Kabupaten Jember", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 12 No. 1 (2018).

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			akrual, konsep <i>value for money</i> cukup ekonomis, efisien dan efektif di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gowa sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah <sup>74</sup>		
13.	Elok Maya Sari (2019)	Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Administratif Terhadap Efisiensi Alokasi Dana Desa Dimediasi Akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekanan eksternal dan otonomi profesional berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian administratif</li> <li>2. Sistem pengendalian administratif berpengaruh positif terhadap akuntabilitas</li> <li>3. Akuntabilitas berpengaruh terhadap efisiensi</li> <li>4. Akuntabilitas memediasi hubungan sistem pengendalian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas mengenai efisiensi dan akuntabilitas</li> <li>2. Metode penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel penelitian</li> <li>2. Populasi dan sampel</li> </ol>

<sup>74</sup> Sayuti Sayuti, Jamaluddin Majid, Muhammad Sapril Sardi Juardi, "Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas Dan Konsep Value For Money Dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 1 No.1 (2018).

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			terhadap efisiensi 5. Sistem pengendalian administratif tidak berpengaruh terhadap efisiensi <sup>75</sup>		
14.	I Putu Novan Anggayana dan I Gede Ary Wirajaya (2019)	Pengaruh Prinsip-Prinsip <i>Good Governance</i> Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prinsip-prinsip <i>good governance</i> yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan <sup>76</sup>	Membahas mengenai kinerja keuangan	1. Terdapat variabel yang berbeda 2. Tempat penelitian
15.	Reni Widianingsih, Noviansyah Rizal, dan Fetri Setyo Liyundira (2019)	Analisis Tingkat Efisiensi Dan Efektivitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Desa Pulo	Hasil penelitian tersebut hasil analisis tingkat efisiensi berada pada posisi kurang efisien dan tidak efisien dan hasil analisis	1. Membahas mengenai efisiensi dan keuangan. 2. Metode penelitian	1. Terdapat variabel yang berbeda 2. Tempat penelitian

<sup>75</sup> Elok Maya Sari, "Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Administratif Terhadap Efisiensi Alokasi Dana Desa Dimediasi Akuntabilitas", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 8 No.10 (2019).

<sup>76</sup> I Putu Novan Anggayana dan I Gede Ary Wirajaya, "Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Governance* Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar", e-Jurnal Akuntansi, Vol. 298 No. 1 (2019).

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang	efektivitas berada pada tingkat efektif <sup>77</sup>		

## B. Kajian Teori

### 1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan.<sup>78</sup> Aktivitas yang dilakukan tersebut antara lain pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran, pencapaian target-target Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Alokasi Dana Desa (ADD), serta kinerja keuangan secara terbuka, sehingga dapat dimengerti oleh masyarakat dan *stakeholder* yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.<sup>79</sup> Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan wewenang untuk menerima pertanggung jawaban tersebut.<sup>80</sup> Akuntabilitas berarti sarana yang mencegah sesuatu dari melakukan kesalahan.<sup>81</sup> Dari pernyataan tersebut

<sup>77</sup> Reni Widianingsih, Noviansyah Rizal, Fetri Setyo Liyundira, "Analisis Tingkat Efisiensi Dan Efektivitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang", *Jurnal Akuntansi*, Volume 2 No. 1 (2019).

<sup>78</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 24.

<sup>79</sup> Suryo Pratolo, "Transparansi Dan Akuntabilitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah Dalam Hubungannya Dengan Perwujudan Keadilan Dan Kinerja Pemerintah Daerah: Sudut Pandang Aparatur Dan Masyarakat Di Era Otonomi Daerah", *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, Vol. 4 No. 2 (2008).

<sup>80</sup> Mardiasmo, op. cit, 20.

<sup>81</sup> Ismail Nurdin, *Etika Pemerintahan* (Yogyakarta: Lintang Aksi Aksara Books, 2017), 87.

dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban kepada publik yang dilakukan oleh pihak tertentu kepada pihak tertentu sesuai dengan yang ditentukan.

Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam yaitu:<sup>82</sup>

a. Akuntabilitas Vertikal (*vertical accountability*)

Akuntabilitas Vertikal (*vertical accountability*) adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat, dan pemerintah pusat kepada MPR.

b. Akuntabilitas Horisontal (*horizontal accountability*)

Akuntabilitas Horisontal (*horizontal accountability*) adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

Akuntabilitas publik yang harus dilakukan oleh organisasi sektor publik terdiri atas beberapa dimensi. Ellwood (1993) menjelaskan terdapat empat dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik, yaitu:

1) Akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum (*accountability for probity and legality*)

Akuntabilitas kejujuran (*accountability for probity*) terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan (*abuse of power*), sedangkan akuntabilitas hukum (*legal accountability*) terkait dengan

---

<sup>82</sup> Mardiasmo, op.cit, 27.

jaminan adanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam penggunaan sumber dana publik.

2) Akuntabilitas proses (*process accountability*)

Akuntabilitas proses merupakan terkait dengan prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas dengan baik. Akuntabilitas proses termanifestasi melalui pemberian pelayanan publik yang cepat, responsif, dan murah biaya. Pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan akuntabilitas proses dapat dilakukan, misalnya dengan memeriksa ada tidaknya *mark up* dan pungutan-pungutan lain di luar yang ditetapkan, serta sumber-sumber inefisiensi dan pemborosan yang menyebabkan mahal biaya pelayanan publik dan kelambanan dalam pelayanan.

3) Akuntabilitas program (*program accountability*)

Akuntabilitas program terkait dengan pertimbangan tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan pertimbangan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.

4) Akuntabilitas kebijakan (*policy accountability*)

Akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban pemerintah, baik pusat maupun daerah, atas kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah.

## 2. Keadilan

Keadilan berarti bahwa semua masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan, tanpa diskriminasi atau hak istimewa bagi kelompok tertentu. Prinsip keadilan berkaitan dengan kesetaraan (*equality*), yaitu prinsip dimana pemerintah menerapkan pemerataan pelayanan kepada seluruh masyarakat, dengan mengutamakan pelayanan bagi masyarakat yang lebih membutuhkan.<sup>83</sup>

Orang dalam organisasi membentuk persepsi keadilan melalui empat proses (Griffin & Moorhead, 2014). Pertama, mereka menilai bagaimana mereka diperlakukan oleh organisasi. Kedua, mereka membentuk persepsi bagaimana *comparison-other* (perbandingan dengan yang lain) diperlakukan. *Comparison-other* mungkin seseorang dalam kelompok kerja yang sama, seseorang di bagian lain organisasi, atau bahkan sejumlah orang yang tersebar dalam organisasi. Ketiga, mereka membandingkan keadaan mereka sendiri dengan keadaan dibandingkan dengan yang lain dan menggunakan perbandingan tersebut sebagai landasan untuk membentuk kesan keadilan dan ketidakadilan. Keempat, tergantung pada kekuatan perasaan ini, orang mungkin memilih untuk mengejar satu atau beberapa alternatif.<sup>84</sup>

Persepsi keadilan (*fairness*) membawa kepada sikap kerja yang positif, yang meliputi kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Keadilan organisasi ada dua level: 1) level individu, 2) level grup. Berdasarkan

<sup>83</sup> I Gusti Agung Rai, *Audit Kinerja Pada Sektor Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 24.

<sup>84</sup> Kaswan, *Sikap Kerja: Dari Teori dan Implementasi Sampai Bukti* (Bandung: Alfabeta, 2015), 254.

sejumlah teori, terdapat empat bentuk keadilan organisasi pada level individu: keadilan distributif, keadilan prosedural, keadilan interpersonal, dan keadilan informasi. Adapun keadilan organisasi pada level kelompok atau dikenal dengan istilah iklim keadilan.<sup>85</sup>

Menurut Alimuddin, bahwa keadilan sebagai salah satu nilai universal yang dijunjung tinggi dan menjadi dambaan dan harapan umat manusia kapanpun dan dimanapun mereka berada. Ada tiga bagian penting yang harus diperhatikan pada nilai keadilan dalam akuntabilitas, yaitu: keadilan dalam menerima amanah, keadilan dalam menjalankan amanah dan keadilan dalam mempertanggung jawabkannya.<sup>86</sup>

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa ada empat bentuk keadilan organisasi pada level individu. Berikut penjelasannya.

a. Keadilan Distributif

Keadilan distributif merujuk kepada persepsi orang/pegawai terhadap pembagian imbalan/penghargaan dan hasil-hasil lain yang berharga dalam berorganisasi. Tertentu dikaitkan dengan teori motivasi ekuitas, keadilan distributif memiliki pandangan yang lebih holistik mengenai distribusi imbalan daripada sekedar membandingkan satu orang dengan orang lain.

Persepsi keadilan distributif mempengaruhi kepuasan individu dengan berbagai hasil yang terkait dengan pekerjaan, seperti gaji/upah, penugasan pekerjaan, pengakuan, dan kesempatan untuk maju. Secara

---

<sup>85</sup> Ibid, 258.

<sup>86</sup> Dadan Ramdhani, dkk, *Ekonomi Islam Akuntansi Dan Perbankan Syariah* (Boyolali: Markumi, 2019), 191.

khusus, semakin adil orang memandang penghargaan didistribusikan, maka pegawai semakin puas dengan penghargaan tersebut. Semakin tidak adil pegawai memandang penghargaan didistribusikan, pegawai semakin tidak puas.<sup>87</sup>

b. Keadilan Prosedural

Keadilan prosedural merupakan persepsi individu terhadap keadilan proses yang digunakan untuk menentukan berbagai hasil. Pegawai mempersepsi tingkat keadilan prosedural tinggi, mereka cenderung termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas-aktivitas, mengikuti aturan-aturan, dan menerima hasil yang relevan sebagai sesuatu fair. Tetapi jika pegawai mempersepsi lebih banyak ketidakadilan prosedural, maka mereka cenderung menarik diri dari kesempatan berpartisipasi, kurang memperhatikan aturan dan kebijakan, dan melihat hasil yang relevan sebagai sesuatu yang tidak fair.

Hasil keadilan prosedural semakin penting ketika kurang adanya keadilan distributif. Keadilan prosedural merupakan prediktor kuat atas hasil-hasil seperti komitmen organisasi dan kepercayaan.

c. Keadilan Interpersonal

Keadilan interpersonal mengaitkan tingkat keadilan yang dilihat orang pada cara mereka diperlakukan oleh orang lain dalam organisasi.

---

<sup>87</sup> Kaswan, *Sikap Kerja: Dari Teori dan Implementasi Sampai Bukti* (Bandung: Alfabeta, 2015), 258.

Persepsi keadilan interpersonal akan sangat mempengaruhi bagaimana perasaan pegawai terhadap orang-orang yang berinteraksi dan berkomunikasi dengannya. Jika pegawai mengalami keadilan interpersonal, mereka cenderung membalasnya dengan memperlakukan dengan rasa hormat dan terbuka. Tetapi jika pegawai mengungkapkan ketidakadilan interpersonal, mereka membalasnya dengan kurang hormat, dan cenderung kurang mengikuti petunjuk/perintah pemimpin.

d. Keadilan Informasi

Keadilan informasi mengacu kepada persepsi keadilan mengenai informasi yang digunakan untuk sampai pada keputusan. Jika seseorang merasa bahwa manajer/pemimpin membuat keputusan berdasarkan pada informasi yang relatif lengkap dan akurat, dan informasi tersebut diproses dan dipertimbangkan dengan tepat, orang tersebut cenderung mengalami keadilan informasi meskipun dia tidak sepenuhnya setuju dengan keputusan itu. Tetapi jika pegawai merasa bahwa keputusan didasarkan pada informasi yang tidak lengkap dan tidak akurat, dan/atau informasi penting diabaikan, pegawai kurang memperoleh keadilan informasi.

### 3. Efisiensi

Bekerja dengan efisien adalah bekerja dengan gerakan, usaha, waktu dan kelelahan yang sedikit mungkin. Cara bekerja yang efisien dapat diterapkan oleh tiap pegawai untuk semua pekerjaan yang kecil

maupun yang besar, sehingga dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas dengan menghemat tenaga, waktu, biaya, bahan, dan lainnya.

Efisiensi merupakan suatu proses internal atau sumber daya yang diperlukan oleh organisasi untuk mewujudkan satu satuan output. Karena itu efisiensi dapat diukur dengan menggunakan perbandingan antara rasio *output* terhadap *input*.<sup>88</sup> Pengertian efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*). Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit organisasi (misalnya: staf, upah, biaya administrasi) dan keluaran yang dihasilkan.<sup>89</sup>

Efisiensi kerja merupakan pelaksanaan secara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya merupakan cara yang termudah mengerjakannya, termurah biayanya, tersingkat waktunya, teringan bebannya, terpendek jaraknya.<sup>90</sup>

Dalam pengukuran kinerja *value for money*, efisiensi dapat dibagi menjadi dua.<sup>91</sup>

---

<sup>88</sup> Elok Maya Sari, "Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Administratif Terhadap Efisiensi Alokasi Dana Desa Dimediasi Akuntabilitas", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 8 No.10 (2019).

<sup>89</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 165.

<sup>90</sup> Sedarmayanti, *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), 183.

<sup>91</sup> Mardiasmo, *op. cit*, 168.

a. Efisiensi alokasi

Efisiensi alokasi terkait dengan kemampuan untuk mendayagunakan sumber daya *input* pada tingkat kapasitas optimal.

b. Efisiensi teknis atau manajerial

Efisiensi teknis (manajerial) terkait dengan kemampuan mendayagunakan sumber daya *input* pada tingkat *output* tertentu.

Azas-azas efisiensi bagi pekerjaan kantor ada 5, yaitu:

1) Azas Perencanaan

Merencanakan berarti menggambarkan di muka mengenai tindakan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai suatu tujuan.

2) Azas Penyederhanaan

Menyederhanakan berarti membuat suatu sistem yang rumit atau pekerjaan yang sukar menjadi lebih mudah atau ringan.

3) Azas Penghematan

Menghemat berarti mencegah pemakaian benda/bahan secara berlebihan, sehingga biaya pekerjaan termaksud menjadi tidak mahal.

4) Azas Penghapusan

Menghapus berarti meniadakan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan yang dianggap kurang perlu atau tidak berhubungan dengan hasil kerja yang ingin dicapai.

## 5) Azas Penggabungan

Menggabungkan berarti menyatukan pekerjaan yang memiliki persamaan kegiatan atau bahan yang mungkin dapat dikerjakan sekaligus dalam satu langkah, sehingga dapat menghemat waktu kerja.

Syarat untuk dapat dicapainya efisiensi kerja adalah sebagai berikut:

### a) Berhasil guna atau efektif

Yaitu untuk menyatakan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat dalam arti target tercapai sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

### b) Ekonomis

Artinya untuk menyatakan bahwa dalam usaha mencapai sesuatu yang efektif maka biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, ruangan, dan lain-lain telah dimanfaatkan dengan tepat.

### c) Pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan

Artinya untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan tepat dan dilaksanakan penuh tanggung jawab sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

d) Pembagian kerja yang nyata

Artinya berdasarkan pemikiran bahwa tidak mungkin manusia seorang diri mengerjakan segala macam pekerjaan dengan baik, sebab tiap manusia mempunyai kemampuan yang terbatas.

e) Rasionalitas wewenang dan tanggung jawab (*Rationality of Authority and Responsibility*)

Artinya jangan sampai terjadi seseorang mempunyai wewenang yang lebih besar dari tanggung jawabnya, sebaliknya jangan sampai terjadi wewenang lebih kecil dari tanggung jawabnya. Wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab seseorang.

f) Prosedur kerja yang praktis, dapat dikerjakan dan dapat dilaksanakan.

Artinya bahwa pelaksanaan kerja dapat dipertanggungjawabkan serta pelayanan kerja yang memuaskan harus merupakan kegiatan operasional yang dapat dilaksanakan dengan lancar.

Sumber utama efisiensi kerja adalah manusia, karena dengan alat pikiran dan pengetahuan yang ada, manusia mampu menciptakan cara kerja yang efisien.

Sumber efisiensi kerja yang melekat pada manusia adalah:

### (1) Kesadaran

Efisiensi kerja sangat erat kaitannya dengan tingkah laku dan sikap hidup seseorang. Artinya bahwa tingkah laku dan sikap hidup seseorang dapat mengarah kepada perbuatan yang efisien atau sebaliknya. Sehingga kesadaran sebagai salah satu sumber efisiensi perlu secara terus menerus dipupuk agar usaha dapat berhasil tanpa pemborosan tenaga, biaya dan waktu.

### (2) Keahlian

Unsur keahlian dalam efisiensi kerja melekat pada manusia. Sehubungan dengan hal tersebut maka faktor yang sangat erat hubungannya dengan keahlian adalah penempatan orang yang tepat pada suatu pekerjaan. Untuk dapat mengembangkan keahlian seorang pegawai, diperlukan berbagai jenis latihan, baik yang diselenggarakan oleh organisasi sendiri maupun di luar organisasi.

### (3) Disiplin

Di tempat kerja terdapat berbagai aturan yang menuntut adanya disiplin pegawai dengan berbagai sanksinya. Usaha untuk menciptakan adanya disiplin yang baik pada organisasi antara lain dilakukan melalui penyebaran tugas dan wewenang yang jelas, tata cara atau

tata kerja (prosedur) yang sederhana tetapi memadai, yang dapat diketahui dan dipahami oleh tiap pegawai sehingga mengetahui dengan tepat dimana dan bagaimana posisi pegawai.

Dalam kaitannya dengan pekerjaan, sumber efisiensi terletak pada manusianya. Disini manusia dihadapkan pada pekerjaan mulai dari keterampilan sampai dengan pemikiran, yang semuanya itu hendaknya dilakukan secara efisien.

Berikut beberapa standar efisiensi:

- a) Standar Teknik (*Engineered Standards*). Standar ini dikembangkan oleh para insinyur dengan teknik pengukuran yang cukup eksak dengan tingkat ketelitian yang tinggi dan telah terbukti baik diterima umum. Oleh karena itu, standar ini menjadi dasar yang dipercaya untuk mengukur dan menilai tingkat efisiensi.
- b) Standar Historis (*Historical Standards*). Tingkat efisiensi yang dicapai di masa lalu dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat efisiensi saat ini.
- c) Perbandingan dengan organisasi lain (*benchmark*). Hal ini berarti melakukan perbandingan dengan standar pencapaian pada organisasi lain yang bergerak dibidang yang sama dan dapat dipertimbangkan sebagai pelopor atau pemimpin di bidang tersebut.

d) Pemanfaatan utilitas. Efisiensi karyawan, peralatan, fasilitas, dan lainnya ditunjukkan sebagai persentase antara kapasitas yang tersedia dibandingkan dengan penggunaan kapasitas sesungguhnya (aktual).<sup>92</sup>

#### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja (*performance*) berasal dari kata “*to perform*” yang mempunyai beberapa pengertian antara lain melakukan, menjalankan, melaksanakan.<sup>93</sup>

Menurut Lawler dan porter (1967), yang menyatakan bahwa kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melakukan tugas. Prawirosentono (1999), mengemukakan kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika.<sup>94</sup>

Suatu organisasi, baik pemerintah maupun swasta dalam mencapai tujuan yang ditetapkan harus melalui sarana dalam bentuk organisasi yang digerakkan sekelompok orang yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan perusahaan/organisasi bersangkutan. Dalam hal ini terdapat hubungan yang erat antara kinerja perorangan dengan kinerja lembaga atau kinerja perusahaan. Dengan lain, bila kinerja karyawan baik,

<sup>92</sup> I Gusti Agung Rai, *Audit Kinerja Pada Sektor Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 23.

<sup>93</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 283.

<sup>94</sup> Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Kencana, 2010), 170.

maka kemungkinan besar kinerja perusahaan juga baik. Kinerja seorang karyawan akan baik bila dia mempunyai keahlian yang tinggi, bersedia bekerja karena digaji sesuai dengan perjanjian, mempunyai harapan masa depan yang lebih baik.<sup>95</sup>

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>96</sup> Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Secara umum tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan ada 5, yaitu:<sup>97</sup>

a. Melakukan *Review* Terhadap Data Laporan Keuangan

*Review* disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. Melakukan Perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga

---

<sup>95</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 287.

<sup>96</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 2.

<sup>97</sup> *Ibid*, 3.

hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan Perbandingan Terhadap Hasil Hitungan Yang Telah Diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

- 1) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- 2) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

d. Melakukan Penafsiran (*Interpretation*) Terhadap Berbagai Permasalahan Yang Ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

e. Mencari Dan Memberikan Pemecahan Masalah (*Solution*) Terhadap Berbagai Permasalahan Yang Ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.



## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Desa Yosorati**

Desa Yosorati merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Desa Yosorati terbentuk pada  $\pm$  73 tahun yang lalu. Desa Yosorati merupakan desa yang menjadi pintu masuk Jember dari arah Lumajang atau sepanjang jalur tengah untuk menuju kota Probolinggo-Surabaya. Histori nama-nama putra terbaik desa yang sudah menjabat sebagai kepala desa dari awal hingga sekarang yaitu:

1. H. Moh Nasir Tahun 1945 s/d 1989
2. Joko Purwanto Tahun 1989 s/d 2006
3. H. Syaiful Anwar. BA Tahun 2007 s/d 2013
4. Abdul Hamid Tahun 2019 s/d 2025

##### **2. Kondisi Geografis Desa Yosorati**

Secara geografis Desa Yosorati memiliki luas wilayah 1295,5 ha. Secara umum letak geografis Desa Yosorati terletak di garis lintang  $- 8^{\circ} 7' 6''$ ,  $113^{\circ} 23' 24''$ ,  $221$  yang berjarak 0 Km dari Kantor Kecamatan Sumberbaru, 40 Km dari Kantor Pemkab Jember dan 125 Km dari Kantor Gubernur Jawa Timur. Batas-batas wilayah Desa Yosorati antara lain:

Sebelah utara : Desa Gelang & Karangbayat

Sebelah timur : Desa Pringgowirawan

Sebelah selatan : Desa Rowotengah

Sebelah barat : Desa Jatiroto

Desa Yosorati terdiri dari 4 dusun yakni:

Dusun Krajan Kidul : terdapat 11 RW dan 37 RT

Dusun karajan Lor : terdapat 7 RW dan 21 RT

Dusun Tunggangan : terdapat 6 RW dan 17 RT

Dusun Sumberjo : terdapat 8 RW dan 23 RT

### 3. Gambaran Demografis Desa Yosorati

Dilihat dari penyebaran suku bangsa penduduk Desa Yosorati terdapat dua suku Jawa dan Madura. Sesuai dengan pemutakhiran data penduduk Tahun 2020 jumlah penduduk Desa Yosorati sebesar 17.999 jiwa yang terdiri dari:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk**

No.	Penduduk	Orang/Jiwa
1.	Laki-laki	8.942
2.	Perempuan	9.057
3.	Jumlah Kepala Keluarga	5.549
4.	Warga Negara Indonesia	17.999
5.	Warga Negara Asing	0

Sumber: Profil Desa Yosorati (2020)

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia**

No.	Usia	Orang/Jiwa
1.	< 1 tahun	56
2.	1-4 tahun	959
3.	5-14 tahun	2.201
4.	15-39 tahun	6.780
5.	40-64 tahun	6.615
6.	65 tahun ke atas	1.388
<b>Jumlah</b>		<b>17.999</b>

Sumber: Profil Desa Yosorati (2020)

Desa Yosorati penduduknya menganut agama Islam & Kristen, akan tetapi mayoritas menganut agama Islam.

#### 4. Gambaran Topografi Desa Yosorati

Secara topografi ketinggian Desa Yosorati berupa daratan 1176,96 yaitu sekitar  $\pm 36\text{m}$  di atas permukaan air laut. Keadaan tanah di Desa Yosorati di sebelah utara  $\pm 35\%$  berupa Dataran Lembah yang sangat subur, yang berpotensi untuk lahan pertanian dan perkebunan. Sedangkan di sebelah selatan  $\pm 65\%$  berupa Dataran yang Sangat subur, yang berpotensi untuk lahan pertanian dan perkebunan cocok untuk tanaman padi, palawija, jeruk siem, dll.

Desa Yosorati adalah daerah yang memiliki lingkungan masyarakat yang santun, ramah, dan sangat peduli dengan perbedaan suku ras dan golongan, udaranya pun sejuk karena masih banyaknya tumbuhan nan hijau yang terawat dan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sangat tinggi.

Desa Yosorati merupakan desa yang memiliki dua suku yang sangat harmonis dalam menyikapi perbedaan yakni Suku Jawa & Suku Madura dan kedua suku tersebut selalu hidup toleransi satu sama lain.

Seni budaya di Desa Yosorati sangat beragam diantaranya pencak silat tradisional, hadrah islami, kuda lumping, musik patrol, drum band. Selain itu, Desa Yosorati kental dengan budaya islam karena terdapat beberapa pondok pesantren.

## 5. Potensi Desa Yosorati

### a. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang ada di Desa Yosorati mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani/pekebun & pedagang dengan potensi ekonomi unggulan adalah penghasil padi, jeruk siem, dan sengon. Mata pencaharian penduduk Desa Yosorati dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Petani	917	308
2.	Buruh tani/nelayan	6.649	2.632
3.	Buruh pabrik	155	196
4.	PNS	71	54
5.	Pegawai Swasta	109	86
6.	Wiraswasta/pedagang	325	201
<b>Jumlah</b>		<b>8.226</b>	<b>3.447</b>

Sumber: Profil Desa Yosorati (2020)

### b. Sumber Daya Manusia

Potensi sumber daya manusia di Desa Yosorati penduduknya banyak yang memiliki riwayat pendidikan lulus SD (Sekolah Dasar). Selain itu, tak sedikit pula penduduk yang memiliki riwayat pendidikan lulusan sarjana yang dapat meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Desa Yosorati sebagai penyeimbang penduduk yang memiliki

riwayat pendidikan lulusan Sekolah Dasar. Dengan adanya hal tersebut maka Pemerintah Desa berencana melakukan Pelatihan Produk Unggulan Desa, Pelatihan Ekonomi Produktif dan Pelatihan UKM yang di fasilitasi oleh BUMDes “CITRA MANDIRI”.

## B. Penyajian Data

Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu tentang “Analisis Pengaruh Prinsip Akuntabilitas, Keadilan, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Desa Di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru” di peroleh dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada 61 responden dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Klasifikasi responden berdasarkan jabatan di pemerintah Desa Yosorati dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan Di Pemerintah Desa**

No.	Jabatan	Frekuensi
1.	Kepala Desa	1
2.	Sekretaris Desa	1
3.	KASI	3
4.	KAUR	2
5.	Staf	2
6.	Kepala Dusun	4
7.	BPD	9
8.	Masyarakat Desa Yosorati	39
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Sumber: Data Diolah

2. Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi
1.	Laki-laki	27
2.	perempuan	34
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Sumber: Data Diolah

3. Klasifikasi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Frekuensi
1.	16-25 tahun	5
2.	26-35 tahun	20
3.	36-45 tahun	21
4.	46-55 tahun	10
5.	56-65 tahun	4
6.	> 66 tahun	1
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Sumber: Data Diolah

4. Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan**

No.	Usia	Frekuensi
1.	SD	0
2.	SMP	1
3.	SMA/SMK	55
4.	D3	2
5.	S1	3
6.	S2	0
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Sumber: Data Diolah

### C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Instrumen Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur.<sup>98</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 61 orang. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(N - 2)$ ,  $N = 61$ . Jadi  $df = 61 - 2 = 59$  dengan ( $\alpha$ ) 5% (0,05). Untuk memutuskan instrumen tersebut valid atau tidak, besarnya korelasi ( $r$  hitung) tersebut dibandingkan dengan  $r$  tabel. Berikut rumus perbandingan:

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid

Berikut adalah hasil pengujian validitas ddengan SPSS Versi 22:

<sup>98</sup> Esy Nur Aisyah, *Statistik Inferensial Parametrik* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015), 5.

**Tabel 3.8**  
**Uji Validitas X<sub>1</sub>**

**Item-Total statistic**

	Corrected item-total correlation
Ak1	,687
Ak2	,760
Ak3	,710
Ak4	,719
Ak5	,444
Ak6	,575
Ak7	,685

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai correlation semua instrumen variabel X<sub>1</sub> (r hitung) berada di atas r tabel yaitu 0,254. Karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka semua instrumen variabel X<sub>1</sub> dinyatakan valid.

**Tabel 3.9**  
**Uji Validitas X<sub>2</sub>**

**Item-Total statistic**

	Corrected item-total correlation
Kd1	,579
Kd2	,560
Kd3	,659
Kd4	,606
Kd5	,720
Kd6	,672
Kd7	,454

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai correlation semua instrumen variabel X<sub>2</sub> (r hitung) berada di atas r tabel yaitu 0,254.

Karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka semua instrumen variabel X2 dinyatakan valid.

**Tabel 3.10**  
**Uji Validitas X<sub>3</sub>**

**Item-Total statistic**

	Corrected item-total correlation
Ef1	,608
Ef2	,688
Ef3	,771
Ef4	,718
Ef5	,880
Ef6	,769
Ef7	,765

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai correlation semua instrumen variabel X3 (ryafits hitung) berada di atas  $r$  tabel yaitu 0,254. Karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka semua instrumen variabel X3 dinyatakan valid.

**Tabel 3.11**  
**Uji Validitas Y**

**Item-Total statistic**

	Corrected item-total correlation
Kk1	,425
Kk2	,540
Kk3	,686
Kk4	,563
Kk5	,736
Kk6	,776
Kk7	,751

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai correlation semua instrumen variabel Y (r hitung) berada di atas r tabel yaitu 0,254. Karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka semua instrumen variabel Y dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Alat ukur untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  begitu juga sebaliknya.<sup>99</sup>

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan SPSS Versi 22 dari semua variabel:

##### 1) Uji Reliabilitas Akuntabilitas

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas (X<sub>1</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,776	7

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,776 > 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari akuntabilitas (X<sub>1</sub>) dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

<sup>99</sup> Ibid, 13.

## 2) Uji Reliabilitas Keadilan

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Keadilan (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,700	7

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,700 > 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari keadilan (X<sub>2</sub>) dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

## 3) Uji Reliabilitas Efisiensi

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Efisiensi (X<sub>3</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,860	7

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,860 > 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari efisiensi (X<sub>3</sub>) dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

## 4) Uji Reliabilitas Kinerja Keuangan

**Tabel 3.15**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Keuangan (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,765	7

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,765 > 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari kinerja keuangan (Y) dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang efisien dari suatu pemeriksaan regresi linear berganda maka perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>100</sup> Untuk mengetahui distribusi normal dan tidaknya yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, dimana jika data menyebar disekeliling garis di atas dan di bawah tidak ada yang menyimpang, maka variabel telah berdistribusi normal dan telah memenuhi uji normalitas.<sup>101</sup>

Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS Versi 22:

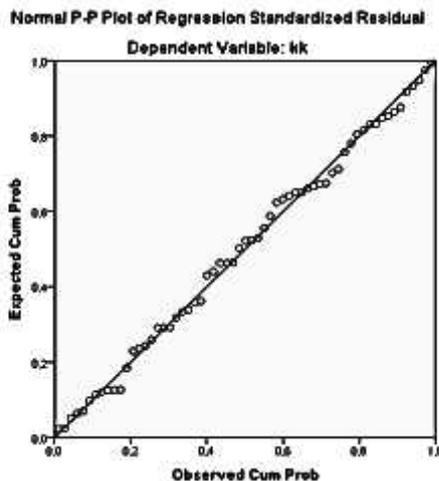
---

<sup>100</sup> Ibid, 14.

<sup>101</sup> Fakhry Zamzam dan Luis marnisah, *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 44.

**Gambar 3.1****Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data Diolah (Terlampir)



Dari tampilan grafik normal *plot*, terlihat titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan telah memenuhi uji normalitas.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Suatu model regresi yang baik tidak ditemukannya hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolinieritas dapat dilihat jika nilai  $VIF >$

10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.<sup>102</sup>

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data dengan menggunakan SPSS Versi 22:

**Tabel 3.16**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,672	3,959		,422	,674		
ak	,122	,056	,226	2,171	,034	,977	1,024
kd	,417	,133	,355	3,147	,003	,827	1,209
ef	,371	,114	,370	3,243	,002	,811	1,233

a. Dependent Variable: kk

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji multikolinieritas model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena dapat terlihat dari nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel independen atau bebas lebih besar dari 0,10. Sedangkan perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel independen kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

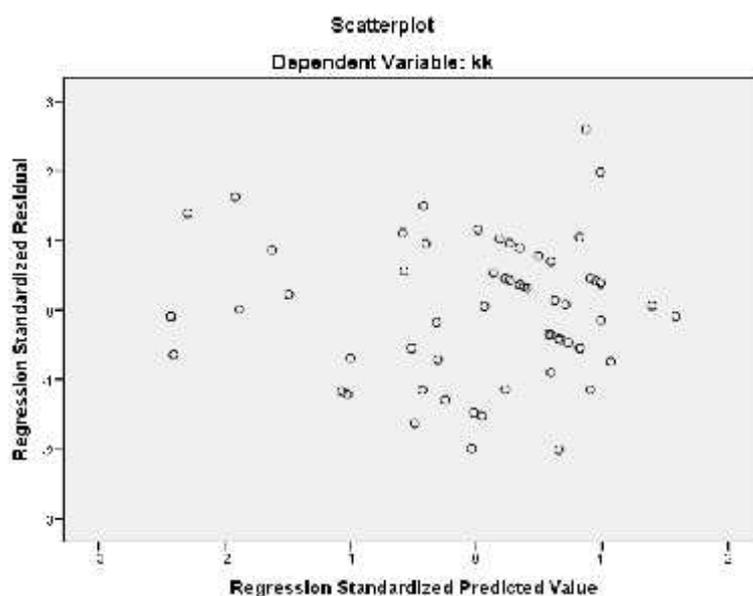
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu

<sup>102</sup> Dito Aditia Darma Nasution & Mika Debora Br. Barus, *Monograf* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 56.

pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatter plot*.<sup>103</sup>

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas data dengan menggunakan SPSS Versi 22:

**Gambar 3.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Berdasarkan hasil grafik *Scatterplot* diatas, dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul disatu tempat. Hal ini membuktikan tidak heteroskedastisitas pada data dan sudah memenuhi uji asumsi klasik.

<sup>103</sup> Ibid, 57.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>104</sup> Adapun analisis regresi linear berganda karena dalam penelitian yang digunakan terdapat tiga variabel bebas yaitu akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi. Bentuk persamaan yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja keuangan

a = konstanta

X<sub>1</sub> = akuntabilitas

X<sub>2</sub> = keadilan

X<sub>3</sub> = efisiensi

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = koefisien akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi

e = standart error

Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS Versi 22:

<sup>104</sup> Esy Nur Aisyah, *Statistik Inferensial Parametrik* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015), 93.

**Tabel 3.17**  
**Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,672	3,959		,422	,674
ak	,122	,056	,226	2,171	,034
kd	,417	,133	,355	3,147	,003
ef	,371	,114	,370	3,243	,002

a. Dependent Variable: kk

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,672 + 0,122X_1 + 0,417X_2 + 0,371X_3 + e$$

a. Konstanta ( ) = 1,672

Nilai konstanta dari persamaan diatas sebesar 1,672 yang menunjukkan bahwa apabila variabel akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi bernilai nol (sama dengan nol), maka kinerja keuangan sebesar 1,672.

b. Koefisien akuntabilitas = 0,122

Pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan adalah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika akuntabilitas dinaikkan satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada kinerja keuangan sebesar 0,122. Koefisien yang mempunyai nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara akuntabilitas dan kinerja keuangan.

c. Koefisien keadilan = 0,417

Pengaruh keadilan terhadap kinerja keuangan adalah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika keadilan dinaikkan satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada kinerja keuangan desa

sebesar 0,417. Koefisien yang mempunyai nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara keadilan dan kinerja keuangan.

d. Koefisien efisiensi = 0,371

Pengaruh efisiensi terhadap kinerja keuangan adalah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika dinaikkan satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada kinerja keuangan sebesar 0,371. Koefisien yang mempunyai nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara efisiensi dan kinerja keuangan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas yaitu rasio akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa secara simultan.

Untuk menolak atau menerima hipotesis tersebut dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel:

- 1) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima
- 2) Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS

Versi 22:

**Tabel 3.18**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133,931	3	44,644	12,616	,000 <sup>b</sup>
	Residual	201,708	57	3,539		
	Total	335,639	60			
a. Dependent Variable: kk						
b. Predictors: (Constant), ef, ak, kd						

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Dengan demikian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Ha<sub>4</sub>: Variabel akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 12,616 > F_{tabel} 2,76$ , maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) secara simultan.

#### **b. Uji t**

Uji t adalah uji hipotesis yang digunakan untuk menguji pengaruh signifikan dari masing-masing variabel bebas, Akuntabilitas ( $X_1$ ), Keadilan ( $X_2$ ), Efisiensi ( $X_3$ ), dan terhadap variabel terikat Kinerja Keuangan ( $Y$ ) secara parsial.

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai  $t$  hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai  $t$  tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Untuk menolak atau menerima hipotesis tersebut dilakukan dengan membandingkan  $t$  hitung dan  $t$  tabel:

- a) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>105</sup>

Dalam penelitian menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis diterima jika nilai signifikan  $<$  0,05 dan hipotesis ditolak jika nilai signifikan  $>$  0,05.<sup>106</sup>

Berikut adalah hasil uji  $t$  dengan menggunakan SPSS  
Versi 22:

**Tabel 3.19**  
**Hasil Uji  $t$  (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,672	3,959		,422	,674
ak	,122	,056	,226	2,171	,034
kd	,417	,133	,355	3,147	,003
ef	,371	,114	,370	3,243	,002

a. Dependent Variable: kk

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

<sup>105</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), 122.

<sup>106</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 44.

Analisis uji *t*:

1) Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa

Hipotesis:

$H_{a1}$ : akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel akuntabilitas ( $X_1$ ) sebesar 0,034 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,171 > 2,000, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Artinya ada pengaruh signifikan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa.

2) Pengaruh Keadilan Terhadap Kinerja Keuangan Desa

Hipotesis:

$H_{a2}$ : keadilan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel keadilan ( $X_2$ ) sebesar 0,003 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar 3,147 > 2,000, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima. Artinya ada pengaruh signifikan keadilan terhadap kinerja keuangan desa.

### 3) Pengaruh Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Desa

Hipotesis:

$H_{a3}$ : efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel efisiensi ( $X_3$ ) sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,243 > 2,000$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima. Artinya ada pengaruh signifikan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square*.

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan SPSS Versi 22:

**Tabel 3.20**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 <sup>a</sup>	,399	,367	1,881

a. Predictors: (Constant), ef, ak, kd

b. Dependent Variable: kk

Sumber: Data Diolah (Terlampir)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari kebutuhan variabel memperoleh nilai *Adjusted R*

*Square* sebesar 0,367 yang memiliki arti bahwa Akuntabilitas, Keadilan, dan Efisiensi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Desa sebesar 36,7%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 63,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan.

#### D. Pembahasan

Dalam rangka memberikan informasi mengenai pengaruh akuntabilitas ( $X_1$ ), keadilan ( $X_2$ ), dan efisiensi ( $X_3$ ) terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ), maka peneliti telah melaksanakan penelitian tersebut melalui 61 responden. Penelitian tersebut dilaksanakan peneliti untuk menjawab permasalahan dengan judul “Analisis Pengaruh Prinsip Akuntabilitas, Keadilan, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Desa Di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru”. Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti menggunakan bantuan program SPSS *Statistics* Versi 22, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh Akuntabilitas ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Keuangan Desa

Berdasarkan pada hasil uji  $t$  analisis data yang telah dilakukan, hipotesis pertama menyatakan bahwa “Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Desa”, terbukti bahwa Akuntabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Desa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel Akuntabilitas ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,034. Karena signifikansi dibawah 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,171 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,000, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil variabel akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan atau positif terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini bahwa pemerintah Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru telah mempertanggungjawabkan atas aktivitas kinerja keuangan terkait dengan finansial dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku. Hal tersebut didukung dengan jawaban responden yang menjawab setuju setiap indikator pernyataan yang telah disediakan. Dalam kinerja keuangan sangat perlu adanya akuntabilitas, karena akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemerintah desa kepada publik sebagai bentuk wujud pengimplementasian pemerintah yang baik (*good governance*).

Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

## 2. Pengaruh Keadilan ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Keuangan Desa

Berdasarkan pada hasil uji t analisis data yang telah dilakukan, hipotesis kedua menyatakan bahwa “Keadilan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Desa”, terbukti bahwa Keadilan mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Desa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel Keadilan ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,003. Karena signifikansi dibawah 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,147 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,000, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil variabel keadilan memiliki pengaruh signifikan atau positif terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini bahwa pemerintah Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru terbuka dalam anggaran desa kepada pihak internal maupun masyarakat. Selain selain itu memberikan pelayanan yang baik dan bijak dalam mengambil keputusan tanpa membeda-bedakan antar individu maupun golongan. Hal ini di dukung dengan jawaban responden yang menjawab setuju setiap indikator pernyataan yang telah disediakan dan selain itu juga dibuktikan dengan adanya pemasangan baliho yang ada di depan kantor Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan keadilan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

### 3. Pengaruh Efisiensi ( $X_3$ ) Terhadap Kinerja Keuangan Desa

Berdasarkan pada hasil uji  $t$  analisis data yang telah dilakukan, hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Efisiensi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Desa”, terbukti bahwa Keadilan mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Desa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel Efisiensi ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,002. Karena signifikansi dibawah 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,243 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,000, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil variabel efisiensi memiliki pengaruh signifikan atau positif terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini pemerintah Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru telah melakukan pencatatan, penyusunan, dan pelaporan terhadap laporan keuangan yang kronologis dan akurat. Sehingga waktu dan tenaga yang dikeluarkanpun efisien, sesuai dengan rasio perbandingan efisiensi yakni antara output dan input. Dengan demikian dibuktikan dengan jawaban responden yang menjawab setuju setiap indikator pernyataan yang telah disediakan.

Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

#### 4. Pengaruh Akuntabilitas, Keadilan, dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan Desa (Y)

Dengan uji statistik F yang menguji pengaruh seluruh variabel independen yaitu Akuntabilitas, Keadilan, dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan Desa, membuktikan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi sebesar sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 12,616 > F_{tabel} 2,76$  yang artinya  $H_4$  diterima.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil variabel akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan atau positif terhadap kinerja keuangan.

Dalam hal ini pemerintah desa telah melaksanakan aturan-aturan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku secara baik dan benar. Hal ini didukung dengan jawaban responden yang menjawab setuju setiap indikator pernyataan yang telah disediakan. Kinerja keuangan merupakan analisis yang perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemerintah desa telah melaksanakan aturan-aturan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dengan memperhatikan prinsip akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi.

Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

Adapun hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), besarnya pengaruh akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi terhadap Kinerja Keuangan Desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru yaitu sebesar 36,7%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 63,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan.

Dalam penelitian ini variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel efisiensi terhadap kinerja keuangan desa. Hal ini berdasarkan nilai  $t$  hitung efisiensi lebih besar dengan nilai  $t$  hitung akuntabilitas dan keadilan yang mana hasilnya sebesar  $3,343 > 2,171$  dan  $3,147$ .

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dengan judul “**Analisis Pengaruh Prinsip Akuntabilitas, Keadilan, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Desa Di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru**” maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa memiliki signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa dan dinyatakan diterima. Artinya variabel akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.
2. Untuk pengaruh keadilan terhadap kinerja keuangan desa memiliki signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan keadilan terhadap kinerja keuangan desa dan dinyatakan diterima. Artinya variabel keadilan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.
3. Untuk pengaruh efisiensi terhadap kinerja keuangan desa memiliki signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa dan dinyatakan diterima. Artinya

variabel efisiensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

4. Berdasarkan pengujian simultan akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi pemerintah Desa Yosorati**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa semua variabel memberikan pengaruh yang signifikan pada saat dilakukan uji t (secara parsial). Mengacu dari hasil tersebut maka saran penulis pemerintah Desa Yosorati tetap mempertahankan hal tersebut lebih-lebih dapat ditingkatkan lagi kinerja keuangan desanya agar lebih maksimal dan tentunya tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman serta dalam penyusunan laporan keuangan mengacu kepada SAK (Standart Akuntansi Keuangan).

### **2. Bagi Akademisi**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi kepustakaan pihak kampus. Jika ada peneliti lain yang akan melakukan

penelitian yang sama, maka peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode lain agar mendapat informasi dari subjek, memperluas cakupan sampel dan populasi, serta tentunya dapat memberikan pengetahuan yang lebih banyak bagi peneliti mengenai pemerintahan desa. Penelitian bisa menggunakan variabel-variabel lain dalam prinsip *good governance* yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan desa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Fitri, Suhendro, Riana Dewi. 2017. Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Desa Dan Rasio Pertumbuhan Desa Terhadap Kinerja Keuangan Desa Tahun 2014 – 2015 (Studi Kasus Di Desa Kecamatan Sumberlawang Dan Kecamatan Miri). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 13 No. 2.
- Aisyah, Esy Nur. 2015. *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Anggayana, I Putu Novan dan I Gede Ary Wirajaya. 2019. Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Governance* Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar. e-Jurnal Akuntansi. Vol.298 No. 1.
- Amiruddin. 2019. *Pengaruh Etos Kerja, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor*. Pasuruan: CV Qiara Media.
- Arifani, Cindy. 2018. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value For Money. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*. Volume 13 No.1.
- Dewi, Retno Astuti, Wita Ramadhanti, Adi Wiratno. 2016. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Pasca Penerapan Undangundang Nomor 6 Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3 Nomor 4.
- Epriadi, Dedi. 2020. *Strategi Pimpinan Dalam Menerapkan Good Governance*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Irham Fahmi. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdi, Asep Saipul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Handoko, T. Hani. 2013. *Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Illiyyin, Fatati Al. 2018. *Pengaruh Antara Kesadaran Diri Pegawai Dan Keterampilan Interpersonal Pemimpin Terhadap Loyalitas Kerja Pegawai*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Malang: Malang.

- Indriati, Tutik. 2005. *Pengaruh Pelaksanaan Komunikasi Organisasi, Lingkungan Kerja, Dan Pengembangan Pegawai, Terhadap Semangat Kerja Pegawai Kantor Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Grobogan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Kaswan. 2015. *Sikap Kerja: Dari Teori dan Implementasi Sampai Bukti*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, Aulia Rizka. 2017. Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6 Nomor 1.
- Mahaendrayasa, Putu Krishna Aryastha dan I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri. 2017. Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 21.2*.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Munti, Finta dan Heru Fahlevi. 2017. Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa: Studi pada Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 18 No. 2.
- Nasution, Dito Aditia Darma & Mika Debora Br. Barus. 2019. *Monograf*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nurdin, Ismail. 2017. *Etika Pemerintahan*. Yogyakarta: Lintang Aksi Aksara Books.
- Pratiwi, Umi dan Permata Ulfah. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 6 (3).
- Pratolo, Suryo. 2008. Transparansi Dan Akuntabilitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah Dalam Hubungannya Dengan Perwujudan Keadilan Dan Kinerja Pemerintah Daerah: Sudut Pandang Aparatur Dan Masyarakat Di Era Otonomi Daerah”, *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. Vol. 4 No. 2.
- Premananda, Ni Luh Putu Uttari dan Ni Made Yenni Latrini. 2017. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.18.3.
- Rai, I Gusti Agung. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ramdhani, Dadan, dkk. 2019. *Ekonomi Islam Akuntansi Dan Perbankan Syariah*. Boyolali: Markumi.
- Sari, Elok Maya. 2019. Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Administratif Terhadap Efisiensi Alokasi Dana Desa Dimediasi Akuntabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 8 No.10.
- Sari, Martdian Ratna. 2016. Pengaruh Akuntabilitas, Faktor Organisasional, Dan Penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. Vol. 13 No. 2.
- Sari, Maya Dian Indah. 2016. *Pengaruh Efisiensi, Efektivitas, Kemandirian Keuangan Daerah Dan Kapasitas Pelayanan Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto: Purwokerto.
- Sarwono, Jonathan. 2009. *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Sarwono, Jonathan. 2014. *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Sayuti, Sayuti, Jamaluddin Majid, Muhammad Sapril Sardi Juardi. 2018. Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas Dan Konsep Value For Money Dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol 1 No.1.
- Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Setiyani, Rediana. 2014. Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK (Kajian Persepsi Guru Se-Kabupaten Kendal. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Babun dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sule, Ernie Tisnawati & Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Suryani, Ni Kadek. 2018. *Kinerja Organisasi*. Sleman: CV Budi Utama.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Tarjo. 2019. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wahyuni, Sri. 2020. *Kinerja Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Widianingsih, Reni, Noviansyah Rizal, Fetri Setyo Liyundira. 2019. Analisis Tingkat Efisiensi Dan Efektivitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. *Jurnal Akuntansi*. Volume 2 No. 1.
- Widiastuti, Rosita Kharisma. 2016. *Pengaruh Keadilan Prosedural Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Tingkat Kepuasan Karyawan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pegawai Bagian Keuangan UNY)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Wiratna, Sujarweni V. 2019. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yulihantini, Dinna Tri, Hari Sukarno, Siti Maria Wardayati. 2018. Pengaruh Belanja Modal Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kemandirian Dan Kinerja Keuangan Desa Di Kabupaten Jember. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 12 No. 1.
- Zamzam, Fakhry dan Luis marnisah. 2021. *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erismaning Agustin

NIM : E20173074

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Pengaruh Prinsip Akuntabilitas, Keadilan, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Desa Di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru” adalah hasil penelitian/karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau lembaga dan/atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember, 20 April 2021  
Saya yang menyatakan



**Erismaning Agustin**  
**NIM: E20173074**

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	HIPOTESIS
Analisis Pengaruh Prinsip Akuntabilitas, Keadilan, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Desa Di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru	Akuntabilitas ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertanggungjawaban hukum</li> <li>2. Pertanggungjawaban proses kinerja</li> <li>3. Pertanggungjawaban program</li> <li>4. Pertanggungjawaban kebijakan</li> <li>5. Pertanggungjawaban keuangan</li> </ol>	1. Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Jenis metode penelitian:</b> Metode penelitian kuantitatif.</li> <li>2. <b>Jenis Penelitian:</b> Jenis penelitian deskriptif.</li> <li>3. <b>Teknik dan instrumen pengumpulan data:</b> Kuesioner</li> <li>4. <b>Analisis data:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Uji instrumen data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Uji validitas data</li> <li>2) Uji Realibilitas Data</li> </ol> </li> <li>b. Uji asumsi klasik                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Uji normalitas</li> <li>2) Uji multikolinearitas</li> <li>3) Uji heteroskedastisitas</li> </ol> </li> <li>c. Uji regresi linear berganda</li> <li>d. Uji hipotesis                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Uji F</li> <li>2) Uji t</li> </ol> </li> <li>e. Uji koefisien determinasi (<math>R^2</math>)</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru?</li> <li>2. Apakah keadilan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru?</li> <li>3. Apakah efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru?</li> <li>4. Apakah akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru?</li> </ol>	<p><math>H_a</math> = terdapat pengaruh yang signifikan akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.</p> <p><math>H_0</math> = tidak terdapat pengaruh yang signifikan akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.</p>
	Keadilan ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbukaan laporan keuangan</li> <li>2. Meningkatkan komitmen karyawan</li> <li>3. Memotivasi kerja</li> <li>4. Meningkatkan rasa percaya dan kepuasan kerja</li> <li>5. Sikap dan perilaku karyawan</li> </ol>				
	Efisiensi ( $X_3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu</li> <li>2. Biaya</li> <li>3. Tenaga kerja</li> </ol>				
	Kinerja Keuangan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finansial</li> <li>2. Kepuasan</li> <li>3. Efisiensi proses</li> <li>4. Pembelajaran dan Pertumbuhan</li> </ol>				





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos. 68136.  
website: www.iain-jember.ac.id email: info@iain-jember.ac.id

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/03/2021  
Lamp : 1 (satu)  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

**Kepala Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru  
Kabupaten Jember**

Di-

**T E M P A T**

Diberitahukan dengan hormat, mohon perkenan kepada **Kepala Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember** untuk memberikan izin penelitian bagi Mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

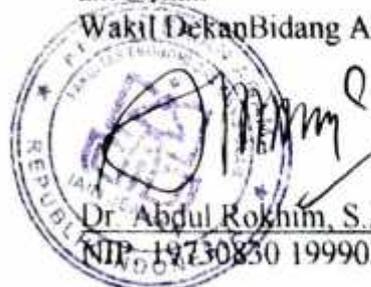
Nama : Erismaning Agustin  
NIM : E20173074  
Semester : VIII  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
No Telpn : 085708981381  
Dosen Pembimbing : Daru Anondo, S.E., M.Si.  
NIP : 19750303 200901 1 009  
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Prinsip Akuntabilitas, Keadilan, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Desa Di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru

Demikian surat permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jember, 15 Maret 2021

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KECAMATAN SUMBERBARU  
**DESA YOSORATI**

Jalan PB. Sudirman No. 04 Email: [desayosorati@yadho.com](mailto:desayosorati@yadho.com)

**SURAT KETERANGAN PENGABDIAN**

Nomer : 526 /35.09.21.2005/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABDUL HAMID  
Jabatan : Kepala Desa Yosorati - Sumberbaru - Jember.

Menerangkan bahwa :

Nama : ERISMANING AGUSTIN  
NIM : E20173074  
Semester : VIII  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru pada :

Waktu : 23 Maret sd 09 April 2021  
Tempat : Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.  
Judul : Tentang analisis pengaruh prinsip akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan desa di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yosorati, 27 April 2021

Kepala Desa Yosorati



## KUESIONER PENELITIAN

### “ANALISIS PENGARUH PRINSIP AKUNTABILITAS, KEADILAN, DAN EFISIENSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DI DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU”

#### A. Data Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Status tingkat pendidikan: SD  SMP  SMA

D3  S1  S2

Lainnya (.....)

Jabatan Pekerjaan :

Masa Kerja :

Golongan :

IAIN JEMBER

## **B. Petunjuk Pengisian**

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dipahami dengan sebaik-baiknya serta dibandingkan dengan praktek kerja atau keadaan kerja Bapak/Ibu/Saudara yang sebenarnya.
2. Setiap pernyataan diikuti oleh 5 (lima) pilihan jawaban, Bapak/Ibu/Saudara cukup memilih salah satu dari 5 (lima) jawaban yang tersedia.
3. Cara menjawabnya adalah dengan memberi tanda ceklis (  ) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara alami.
4. Terdapat 4 (empat) dimensi variabel yang diteliti, yaitu:
  - a. Akuntabilitas
  - b. Keadilan
  - c. Efisiensi
  - d. Kinerja Keuangan
5. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pernyataan telah terjawab, oleh karena itu Bapak/Ibu/Saudara saat mengembalikan kuesioner ini, apakah semua pertanyaan sudah terjawab mohon jangan sampai ada yang terlewat.

Keterangan Pengisian:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

### C. Pertanyaan Kuesioner

<b>VARIABEL AKUNTABILITAS (X<sub>1</sub>)</b>						
Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan mengenai laporan keuangan, antara lain pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran, pencapaian target-target Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Alokasi Dana Desa (ADD), serta kinerja keuangan secara terbuka.						
No.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Pertanggungjawaban kinerja keuangan yang dilaporkan sesuai dengan hukum yang telah ditentukan.					
2.	Pertanggungjawaban proses kinerja keuangan telah dilaporkan sesuai dengan SAK (Standart Akuntansi Keuangan)					
3.	Pelaksanaan program kinerja keuangan terlaksana dengan baik.					
4.	Pertanggungjawaban keuangan yang disusun dapat menjadi tolok ukur pengambilan kebijakan.					
5.	Pertanggungjawaban keuangan yang telah dilakukan dilaporkan tepat waktu sesuai periode akuntansi.					
6.	Pencatatan laporan keuangan dilakukan secara sistematis.					
7.	Penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh akuntan yang profesional.					
<b>VARIABEL KEADILAN (X<sub>2</sub>)</b>						
Keadilan merupakan hak masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan, tanpa diskriminasi atau hak istimewa bagi kelompok tertentu dan keterbukaan mengenai pelaporan keuangan						
No.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Laporan keuangan tidak hanya ditujukan kepada stakeholder para pengguna laporan keuangan tetapi juga					

	terbuka pada masyarakat.					
2.	Pengambilan keputusan sesuai dengan kesepakatan bersama didalam rapat dapat meningkatkan komitmen terutama bagi staf keuangan.					
3.	Perlu adanya apresiasi terhadap kinerja keuangan yang baik untuk memotivasi kerja.					
4.	Menghasilkan laporan yang akuntabel merupakan tolok ukur kepuasan kinerja staf keuangan.					
5.	Staf keuangan diberikan kepercayaan penuh untuk membantu atasan dalam menentukan anggaran.					
6.	Sikap staf keuangan harus profesional khususnya dalam penyusunan laporan.					
7.	Kinerja staf keuangan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk periode selanjutnya.					

### **VARIABEL EFISIENSI (X<sub>3</sub>)**

Efisiensi merupakan suatu proses internal atau sumber daya yang diperlukan oleh organisasi untuk mewujudkan satu satuan output. Efisiensi yang dimaksud dalam penelitian ini yakni waktu dan tenaga yang digunakan dalam pencatatan, penyusunan, dan pelaporan terhadap laporan keuangan yang kronologis dan akurat.

No.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Penyusunan laporan keuangan tercatat secara kronologis sesuai waktu transaksi.					
2.	Selalu tepat waktu dan tidak menunda dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.					
3.	Mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan.					
4.	Kerja cepat, cerdas, dan mawas merupakan prioritas dalam menjalankan tugas.					
5.	Pelaporan keuangan menggunakan manual.					
6.	Pelaporan keuangan menggunakan sistem aplikasi.					
	Staf keuangan lebih dari satu agar lebih efektif dan efisien.					

### **VARIABEL KINERJA KEUANGAN (Y)**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat

sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

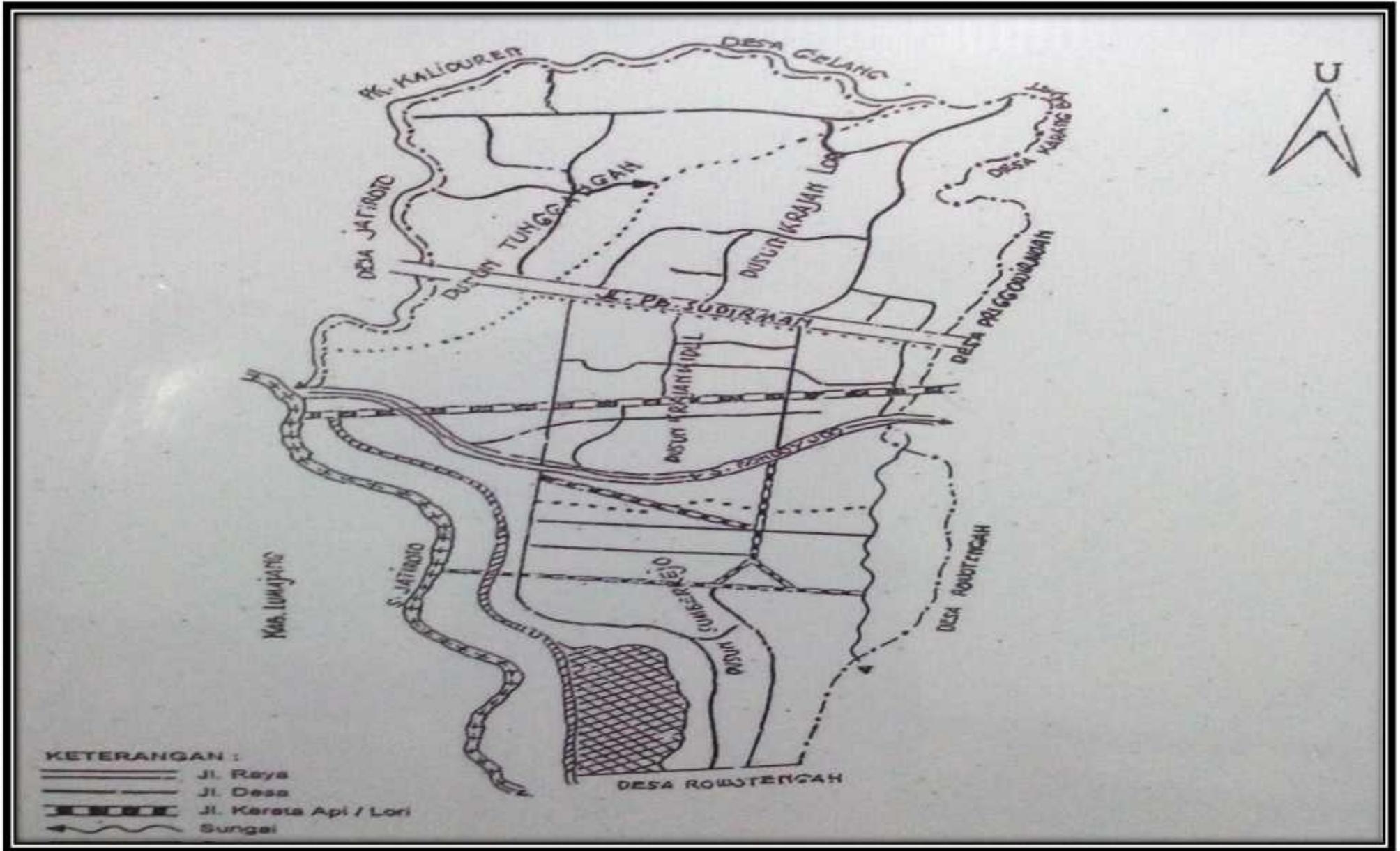
No.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Penganggaran alokasi dana sesuai dengan perencanaan.					
2.	Realisasi alokasi dana anggaran terlaksana dengan baik.					
3.	Staf keuangan mampu memberikan pelayanan dengan baik kepada stakeholder pengguna laporan dan masyarakat					
4.	Tanggungjawab staf keuangan tidak hanya pelaporan laporan keuangan tepat waktu tetapi juga akurat.					
5.	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dijamin kevalidannya.					
6.	Pencapaian kinerja keuangan sudah terlaksana dan mencapai target yang telah ditentukan.					
7.	Selalu ada evaluasi terhadap kinerja keuangan desa setelah adanya pelaporan setiap akhir periode.					



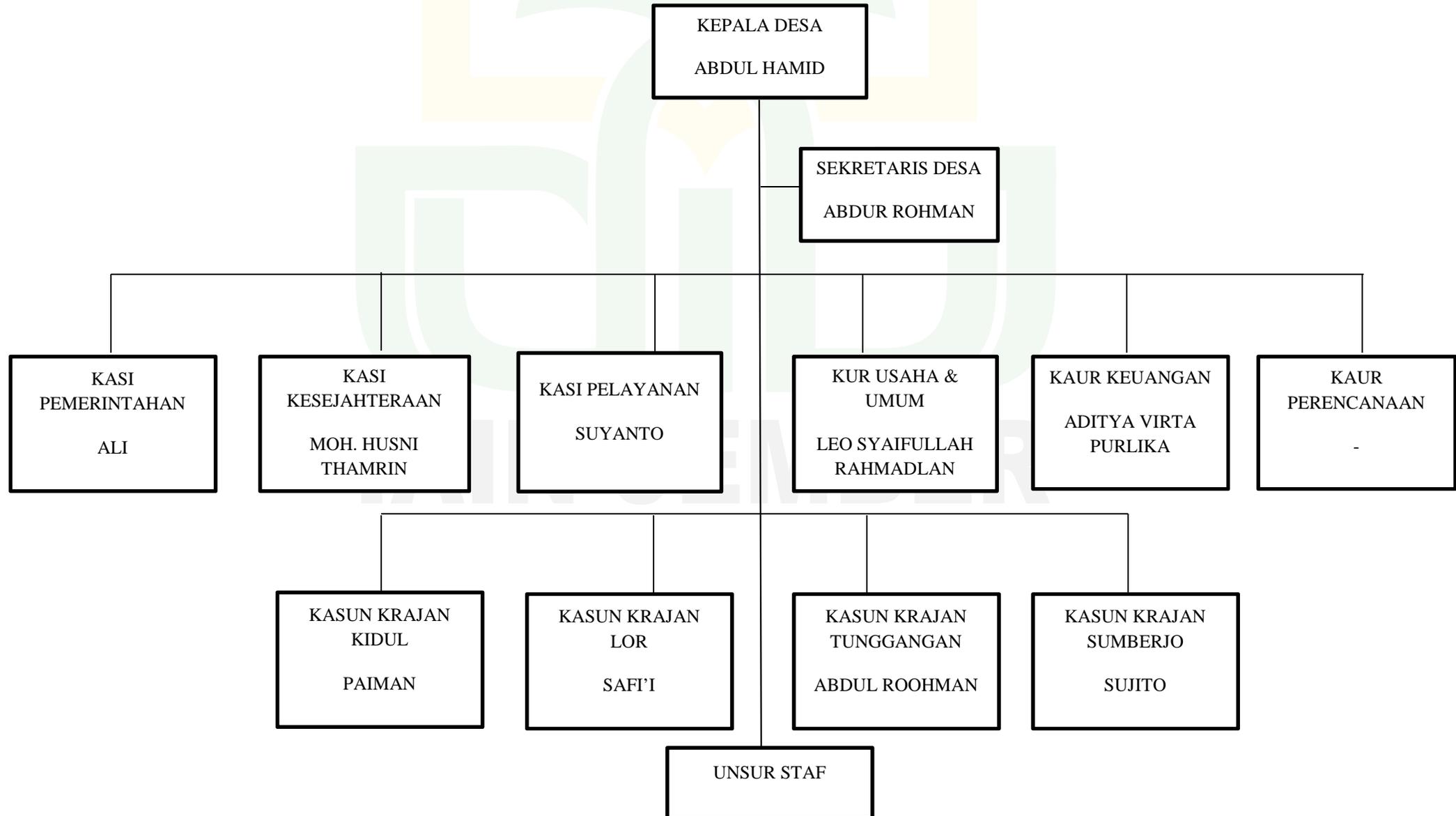
## Data Hasil Kuesioner Penelitian

Responden	AKUNTABILITAS (X1)							TOTAL	KEADILAN (X2)							TOTAL	EFISIENSI (X3)							TOTAL	KINERJA KEUANGAN							TOTAL	
	ak1	ak2	ak3	ak4	ak5	ak6	ak7	ak	kt1	kt2	kt3	kt4	kt5	kt6	kt7	kt	ef1	ef2	ef3	ef4	ef5	ef6	ef7	ef	kk1	kk2	kk3	kk4	kk5	kk6	kk7	kk	
1	4	5	5	4	3	4	5	30	3	4	4	4	4	4	3	26	3	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	28	
2	5	5	5	4	5	4	3	31	4	4	4	4	4	3	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	3	26
3	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	4	4	4	4	26	
4	5	5	4	2	3	4	5	28	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	3	4	3	26	
5	4	3	5	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	4	27	3	4	3	4	3	3	3	23	
6	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	4	27	3	4	4	4	4	4	4	27	3	4	4	4	4	4	4	27	
7	4	5	5	4	5	4	4	31	4	4	4	4	4	3	3	26	4	4	4	4	5	5	5	32	4	4	4	4	4	4	4	28	
8	5	5	5	5	3	3	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	4	4	5	29	
9	5	3	5	5	3	3	4	28	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	5	5	5	5	32	
10	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	
11	4	3	3	2	3	2	1	16	4	4	4	4	3	3	3	25	3	4	4	4	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28	
12	5	4	5	4	5	4	3	30	4	4	4	4	3	3	4	26	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	4	4	3	27	
13	2	2	2	2	2	2	2	14	4	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	5	5	30	3	3	3	3	4	4	4	24	
14	4	4	4	3	4	3	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	3	4	4	4	27	
15	4	5	1	3	3	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	3	4	4	4	4	26	
16	4	5	4	4	4	4	3	30	4	3	4	4	3	4	3	25	4	3	4	4	3	3	4	25	4	3	3	3	4	4	3	24	
17	5	5	5	5	5	4	3	32	3	4	3	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	3	4	26	
18	5	5	4	5	3	4	4	30	4	3	4	4	4	4	2	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	3	3	24	
19	4	5	4	5	3	5	4	30	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	3	3	3	25	4	4	3	2	3	3	4	23	
20	5	4	5	5	2	4	5	30	4	3	4	4	3	3	25	4	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	3	3	4	2	3	23	
21	5	4	3	3	4	3	5	29	4	3	3	3	3	4	4	24	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	4	3	4	4	4	25	
22	5	5	5	5	5	5	5	35	3	4	4	4	4	4	4	27	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	
23	4	4	5	4	4	4	4	29	4	3	4	4	4	4	4	27	4	3	3	4	4	4	3	25	4	3	3	3	3	3	3	22	
24	5	4	5	4	5	4	4	31	4	4	3	4	4	4	3	26	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	
25	2	4	3	5	3	5	4	26	4	4	4	3	4	4	3	26	4	4	4	3	4	4	3	26	4	4	4	3	3	3	4	25	
26	4	4	5	5	3	4	4	31	3	4	3	4	3	3	23	3	3	3	3	3	3	4	4	23	3	3	3	4	4	4	3	24	
27	5	5	4	5	4	3	4	30	4	3	4	3	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	4	4	4	4	28	
28	4	5	5	5	4	3	3	31	3	4	3	4	3	3	23	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	3	3	3	23	
29	5	4	4	5	3	5	5	31	4	3	4	3	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	
30	4	4	5	4	4	4	4	29	3	3	3	4	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	4	2	3	22		
31	4	5	5	5	3	4	4	30	3	4	3	4	4	4	3	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	4	27	
32	4	5	4	4	5	4	5	31	3	3	3	3	3	3	4	22	3	4	4	4	3	4	4	26	3	3	3	4	3	3	3	22	
33	5	5	5	4	3	4	5	31	3	4	4	4	4	3	3	25	4	4	4	4	4	4	3	27	3	4	4	3	4	4	4	26	
34	2	2	2	2	4	2	4	18	3	3	3	4	4	4	4	25	4	4	3	4	4	4	4	27	3	3	4	4	3	3	3	23	
35	3	3	3	3	3	2	3	20	3	3	3	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	4	27	
36	5	1	5	4	2	5	5	27	3	3	3	2	3	3	20	3	4	3	4	3	4	3	24	3	3	3	3	3	3	3	21		
37	2	5	5	4	5	3	4	28	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	4	27	
38	3	2	3	2	4	2	4	20	3	4	4	3	3	3	23	4	4	4	4	5	5	5	31	4	4	4	4	4	4	4	3	27	
39	4	5	3	4	3	5	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	3	26	3	4	4	4	4	4	4	27	
40	5	5	4	5	4	4	5	32	3	4	4	4	4	4	5	28	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	5	5	5	31	
41	5	5	5	4	5	5	5	34	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	
42	4	4	5	4	2	4	4	27	3	3	3	3	3	4	23	3	4	3	4	4	4	4	4	26	3	4	3	3	3	3	3	22	
43	2	2	2	2	2	2	2	14	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	4	27	3	3	3	3	2	4	4	22	
44	4	4	3	4	5	4	4	28	3	3	3	3	3	3	21	3	4	3	3	3	3	3	4	23	4	4	4	4	3	3	3	25	
45	3	3	4	3	4	3	3	23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	
46	4	5	5	4	2	5	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	
47	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	3	4	4	4	25	
48	4	5	4	4	4	1	5	27	3	3	3	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	4	4	4	4	26	
49	5	4	2	4	4	2	4	25	3	4	4	4	4	3	25	3	4	4	4	4	4	4	4	27	4	4	3	3	3	3	3	23	
50	4	4	3	4	2	4	4	25	4	3	3	3	3	4	25	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	4	4	4	4	26	
51	5	4	3	2	3	4	5	26	4	4	3	4	4	3	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	
52	5	4	3	5	2	5	4	28	3	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	4	4	27	
53	3	3	3	2	4	4	3	22	4	3	4	4	4	4	3	26	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	4	3	3	3	23	
54	5	4	3	4	4	2	5	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	3	4	4	4	4	26	
55	3	3	3	3	4	3	3	22	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	4	4	27	
56	4	5	4	5	3	2	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	3	4	4	4	4	26	
57	5	4	4	4	3	4	5	29	3	3	3	3	3	3	4	22	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	3	3	3	3	22	
58	4	4	5	5	4	3	4	29	4	4	4	4	4	4	3																		

# PETA DESA YOSORATI



## STRUKTUR PEMERINTAH DESA YOSORATI



**STRUKTUR PERANGKAT DESA  
DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU  
KAPUPATEN JEMBER**

Kepala Desa	: Abdul Hamid
Sekretaris Desa	: Abdur Rohman
Kasi Pemerintahan	: Ali
Kasi Kesejahteraan	: Moh. Husni Thamrin
Kasi Pelayanan	: Suyanto
Kaur Tata Usaha & Umum	: Leo Syaifullah Rahmadlan
Kaur Keuangan	: Aditya Virta Purlika
Kaur Perencanaan	: -
Staf Keuangan	: Waqiatu Soleha
Staf Perencanaan	: Kokok Yulianto
Kepala Dusun Krajan Kidul	: Paiman
Kepala Dusun Krajan Lor	: Safi'i
Kepala Dusun Krajan Tunggangan	: Abdul Rohman
Kasun Krajan Sumberjo	: Sujito



**SUSUNAN PENGURUS TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN  
KEEJAHTERAAN KELUARGA (TP PKK)  
DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU  
KABUPATEN JEMBER**

Pembina : Abdul Hamid (Kepala Desa Yosorati)

Ketua : Dewi Sri Siti Sundari

Wakil Ketua : Umi Kulsum

Sekretaris : Waqiatu Soleha

Bendahara : Sulistianingsih

Pokja (Kelompok Kerja) I:

1. Siti aisyah
2. Maimunah
3. Fatona
4. Nurhasanah
5. Jumaati
6. Salama

Pokja (Kelompok Kerja) II:

1. Jumna
2. Risky Amalia
3. Shella Nadya R.A
4. Muawanah
5. Effian Tri Ariyati
6. Nurul Komariyah

Pokja (Kelompok Kerja) III:

1. Ari Yustanti Emi
2. Hasanah
3. Titik Suratini
4. Tutik
5. Anita Ruli Pawesti
6. Ruby Astutik
7. Alvina Indah Lestari



**STRUKTUR ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)  
DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU  
KABUPATEN JEMBER**

Ketua : Jumna  
Wakil Ketua : Subairi  
Sekretaris : Abdul Hamid. E

Anggota:

1. Agus Basuki Rahman
2. Jaenal Rohman
3. Rudianto
4. Syaiful
5. Riski Amalia
6. Nova Kusuma R. D. A



**SUSUNAN PENGURUS LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DESA (LPMD)  
DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU  
KABUPATEN JEMBER**

Ketua	: Sugiarto
Sekretaris	: Moch. Arif Bachtiar Ghozali
Bendahara	: Waqiatu Soleha
Seksi Agama	: Nurhasan
Seksi Pemuda	: Achmad Rizal Fauzi
Seksi Lingkungan Hidup	: Ahmad Faisal
Seksi Keamanan	: Said
Seksi Pembangunan	: Matro
Seksi Perekonomian Masyarakat	: Kokok Yulianto
Seksi Penerangan	: Solihun
Seksi Kesehatan	: Titik Darwati



### Rekapan Hasil Pengisian Kuesioner

a. Pernyataan responden terhadap variabel Akuntabilitas ( $X_1$ )

No.	STS	TS	N	S	SS	Total
1.	0	5	5	28	23	61
2.	2	4	6	24	25	61
3.	1	4	13	20	23	61
4.	0	7	5	31	18	61
5.	0	9	19	21	12	61
6.	1	8	8	33	11	61
7.	1	3	8	32	17	61

b. Pernyataan responden terhadap variabel Keadilan ( $X_2$ )

No.	STS	TS	N	S	SS	Total
1.	0	0	24	37	0	61
2.	0	0	20	41	0	61
3.	0	0	19	42	0	61
4.	0	1	11	49	0	61
5.	0	0	15	46	0	61
6.	0	0	18	43	0	61
7.	0	1	22	36	2	61

c. Pernyataan responden terhadap variabel Efisiensi ( $X_3$ )

No.	STS	TS	N	S	SS	Total
1.	0	0	17	44	0	61
2.	0	0	10	51	0	61
3.	0	0	11	50	0	61
4.	0	0	8	52	1	61
5.	0	0	11	46	4	61
6.	0	0	12	44	5	61
7.	0	0	13	41	7	61

d. Pernyataan responden terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y)

No.	STS	TS	N	S	SS	Total
1.	0	0	23	38	0	61
2.	0	0	17	44	0	61
3.	0	0	20	41	0	61
4.	0	1	19	40	1	61
5.	0	1	17	41	2	61
6.	0	2	17	40	2	61
7.	0	0	21	37	3	61

## Hasil Output SPSS Versi 22 Uji Validitas

a. Akuntabilitas ( $X_1$ )

**ak1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	8,2	8,2	8,2
	N	5	8,2	8,2	16,4
	S	27	44,3	44,3	60,7
	SS	24	39,3	39,3	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ak2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,3	3,3	3,3
	TS	4	6,6	6,6	9,8
	N	6	9,8	9,8	19,7
	S	24	39,3	39,3	59,0
	SS	25	41,0	41,0	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ak3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,6	1,6	1,6
	TS	4	6,6	6,6	8,2
	N	13	21,3	21,3	29,5
	S	20	32,8	32,8	62,3
	SS	23	37,7	37,7	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ak4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	11,5	11,5	11,5

N	5	8,2	8,2	19,7
S	31	50,8	50,8	70,5
SS	18	29,5	29,5	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**ak5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	14,8	14,8	14,8
N	20	32,8	32,8	47,5
S	20	32,8	32,8	80,3
SS	12	19,7	19,7	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**ak6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,6	1,6	1,6
TS	8	13,1	13,1	14,8
N	8	13,1	13,1	27,9
S	33	54,1	54,1	82,0
SS	11	18,0	18,0	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**ak7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,6	1,6	1,6
TS	3	4,9	4,9	6,6
N	8	13,1	13,1	19,7
S	32	52,5	52,5	72,1
SS	17	27,9	27,9	100,0
Total	61	100,0	100,0	

b. Keadilan ( $X_2$ )

**kd1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	24	39,3	39,3	39,3
	S	37	60,7	60,7	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kd2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	20	32,8	32,8	32,8
	S	41	67,2	67,2	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kd3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	19	31,1	31,1	31,1
	S	42	68,9	68,9	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kd4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,6	1,6	1,6
	N	11	18,0	18,0	19,7
	S	49	80,3	80,3	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kd5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	15	24,6	24,6	24,6
	S	46	75,4	75,4	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kd6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	18	29,5	29,5	29,5
	S	43	70,5	70,5	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kd7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,6	1,6	1,6
	N	22	36,1	36,1	37,7
	S	36	59,0	59,0	96,7
	SS	2	3,3	3,3	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

c. Efisiensi ( $X_3$ )**ef1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	17	27,9	27,9	27,9
	S	44	72,1	72,1	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ef2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	10	16,4	16,4	16,4
	S	51	83,6	83,6	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ef3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	11	18,0	18,0	18,0
	S	50	82,0	82,0	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ef4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	13,1	13,1	13,1
	S	52	85,2	85,2	98,4
	SS	1	1,6	1,6	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ef5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	11	18,0	18,0	18,0
	S	46	75,4	75,4	93,4
	SS	4	6,6	6,6	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ef6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	12	19,7	19,7	19,7
	S	44	72,1	72,1	91,8
	SS	5	8,2	8,2	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ef7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	N	13	21,3	21,3	21,3
	S	41	67,2	67,2	88,5
	SS	7	11,5	11,5	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

d. Kinerja Keuangan (Y)

**kk1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	23	37,7	37,7	37,7
	S	38	62,3	62,3	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kk2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	17	27,9	27,9	27,9
	S	44	72,1	72,1	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kk3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	20	32,8	32,8	32,8
	S	41	67,2	67,2	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kk4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,6	1,6	1,6
	N	19	31,1	31,1	32,8
	S	40	65,6	65,6	98,4
	SS	1	1,6	1,6	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kk5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,6	1,6	1,6
	N	17	27,9	27,9	29,5
	S	41	67,2	67,2	96,7
	SS	2	3,3	3,3	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kk6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,3	3,3	3,3
	N	17	27,9	27,9	31,1
	S	40	65,6	65,6	96,7
	SS	2	3,3	3,3	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kk7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	21	34,4	34,4	34,4
	S	37	60,7	60,7	95,1
	SS	3	4,9	4,9	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

IAIN JEMBER

**Hasil Output SPSS Versi 22  
Uji Reliabilitas**

a. Akuntabilitas ( $X_1$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ak1	23,36	14,501	,554	,738
ak2	23,43	13,249	,626	,719
ak3	23,52	13,820	,563	,734
ak4	23,52	14,120	,590	,730
ak5	23,93	16,229	,239	,798
ak6	23,77	15,146	,397	,768
ak7	23,51	14,587	,553	,738

b. Keadilan ( $X_2$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,700	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kd1	22,25	3,155	,379	,675
kd2	22,18	3,217	,365	,678
kd3	22,16	3,039	,494	,645
kd4	22,07	3,162	,433	,661
kd5	22,10	2,990	,588	,624
kd6	22,15	3,028	,514	,641
kd7	22,21	3,337	,184	,737

c. Efisiensi ( $X_3$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ef1	23,21	4,470	,464	,863
ef2	23,10	4,490	,590	,847
ef3	23,11	4,303	,689	,835
ef4	23,05	4,448	,627	,843
ef5	23,05	3,781	,817	,812
ef6	23,05	3,948	,651	,838
ef7	23,03	3,832	,632	,844

d. Kinerja Keuangan (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	7

**Item-Total Statistics**

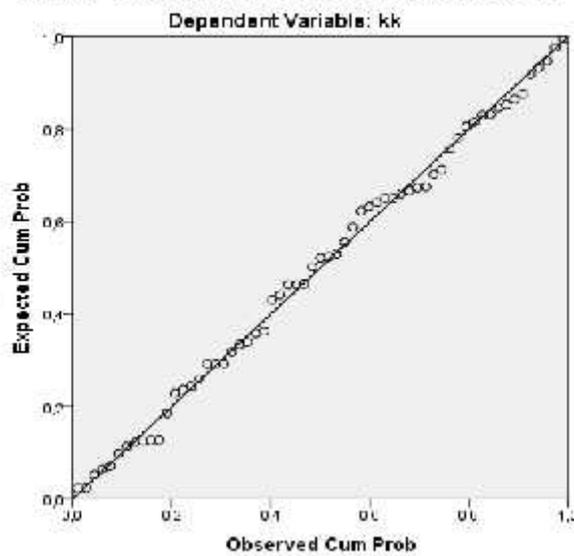
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kk1	22,18	4,850	,235	,783
kk2	22,08	4,643	,383	,755
kk3	22,13	4,283	,555	,723
kk4	22,13	4,449	,375	,759
kk5	22,08	3,977	,597	,711
kk6	22,11	3,770	,640	,699
kk7	22,10	3,923	,615	,706

**Hasil Output SPSS Versi 22**

**Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



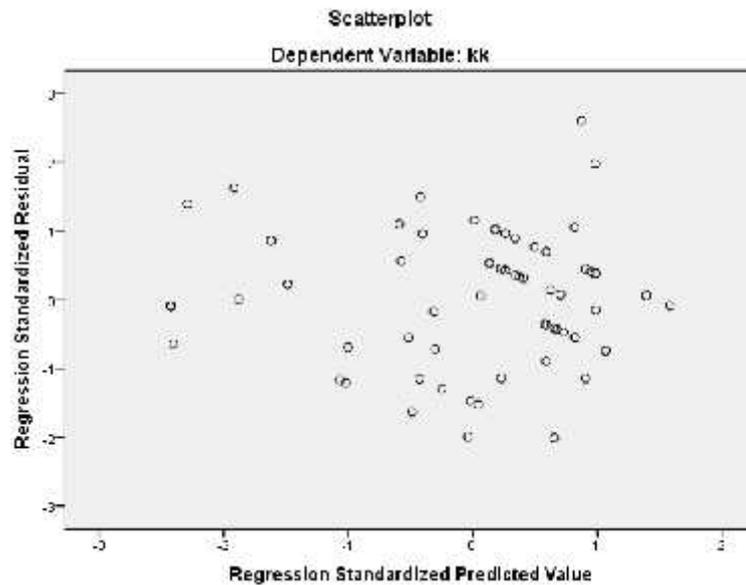
b. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,672	3,959		,422	,674		
	ak	,122	,056	,226	2,171	,034	,977	1,024
	kd	,417	,133	,355	3,147	,003	,827	1,209
	ef	,371	,114	,370	3,243	,002	,811	1,233

a. Dependent Variable: kk

## Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Output SPSS Versi 22 Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,672	3,959		,422	,674
	ak	,122	,056	,226	2,171	,034
	kd	,417	,133	,355	3,147	,003
	ef	,371	,114	,370	3,243	,002

a. Dependent Variable: kk

### Hasil Output SPSS Versi 22 Uji Hipotesis

a. Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133,931	3	44,644	12,616	,000 <sup>b</sup>
	Residual	201,708	57	3,539		
	Total	335,639	60			

a. Dependent Variable: kk

b. Predictors: (Constant), ef, ak, kd

b. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,672	3,959		,422	,674
	ak	,122	,056	,226	2,171	,034
	kd	,417	,133	,355	3,147	,003
	ef	,371	,114	,370	3,243	,002

a. Dependent Variable: kk

**Hasil Output SPSS Versi 22  
Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 <sup>a</sup>	,399	,367	1,881

a. Predictors: (Constant), ef, ak, kd

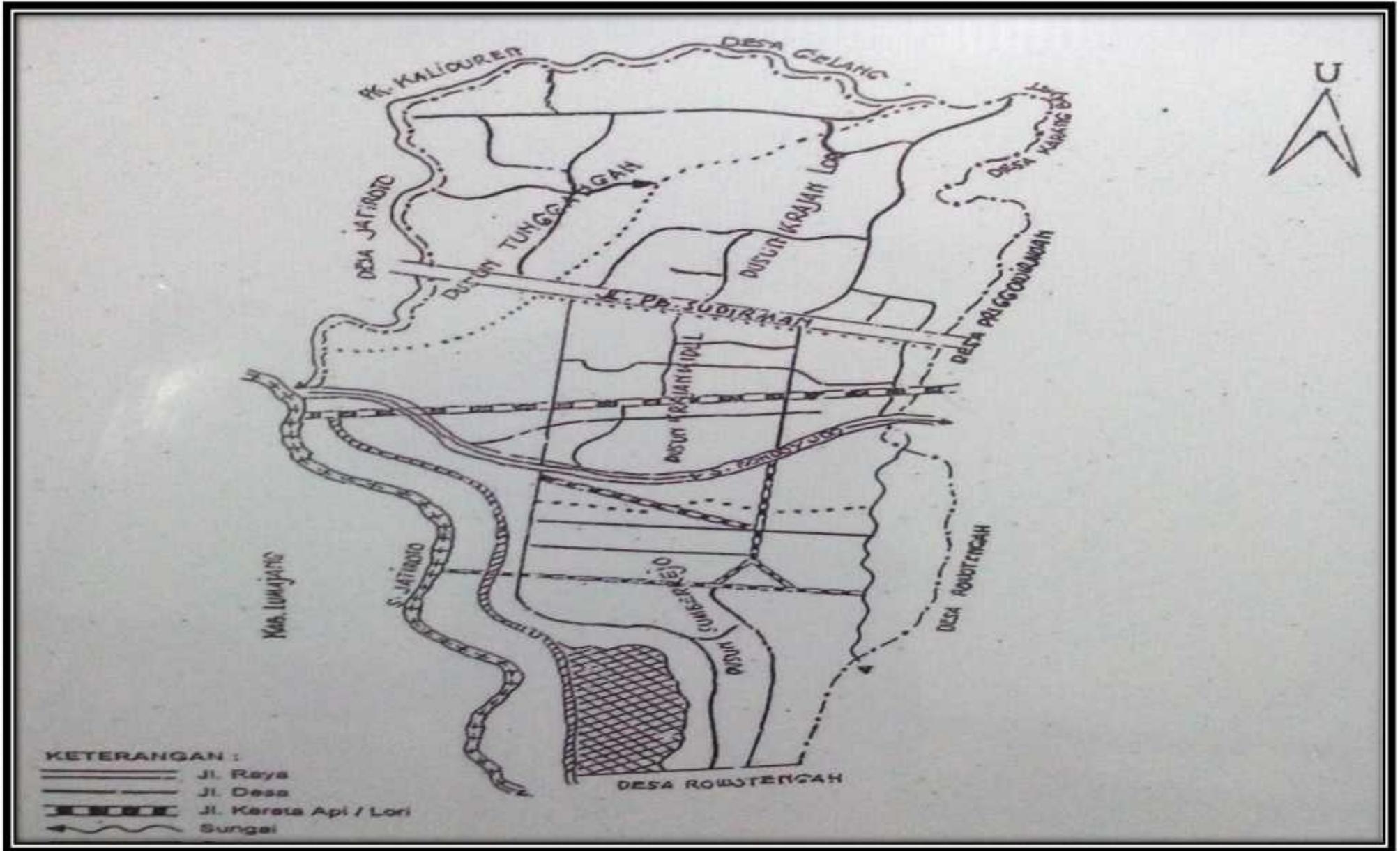
b. Dependent Variable: kk



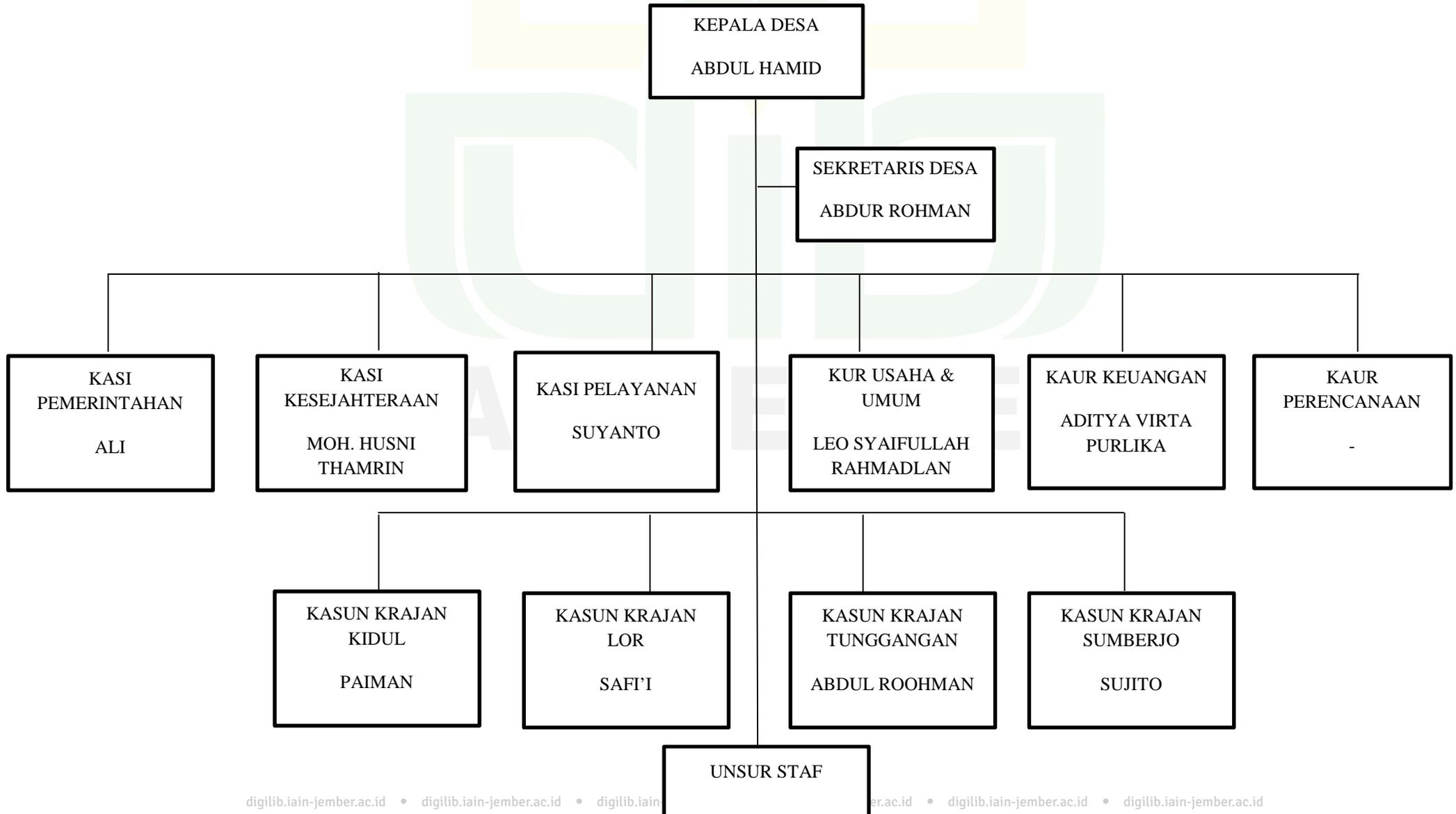
## Data Hasil Kuesioner Penelitian

Responden	AKUNTABILITAS (X1)							TOTAL	KEADILAN (X2)							TOTAL	EFISIENSI (X3)							TOTAL	KINERJA KEUANGAN							TOTAL	
	ak1	ak2	ak3	ak4	ak5	ak6	ak7	ak	kt1	kt2	kt3	kt4	kt5	kt6	kt7	kt	ef1	ef2	ef3	ef4	ef5	ef6	ef7	ef	kk1	kk2	kk3	kk4	kk5	kk6	kk7	kk	
1	4	5	5	4	3	4	5	30	3	4	4	4	4	4	3	26	3	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	28	
2	5	5	5	4	5	4	3	31	4	4	4	4	4	3	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	3	26
3	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	4	4	4	4	26	
4	5	5	4	2	3	4	5	28	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	3	4	3	26	
5	4	3	5	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	4	27	3	4	3	4	3	3	3	23	
6	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	4	27	3	4	4	4	4	4	4	27	3	4	4	4	4	4	4	27	
7	4	5	5	4	5	4	4	31	4	4	4	4	4	3	3	26	4	4	4	4	5	5	5	5	32	4	4	4	4	4	4	4	28
8	5	5	5	5	3	3	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	4	4	4	5	29
9	5	3	5	5	3	3	4	28	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	5	5	5	5	32
10	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	3	3	2	3	2	1	16	4	4	4	4	3	3	3	25	3	4	4	4	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	4	5	4	5	4	3	30	4	4	4	4	3	3	4	26	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	4	4	4	5	27
13	2	2	2	2	2	2	2	14	4	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	5	5	30	3	3	3	3	3	4	4	4	24
14	4	4	4	3	4	3	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	3	4	4	4	27
15	4	5	1	3	3	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	3	4	4	4	4	26
16	4	5	4	4	4	4	5	30	4	3	4	4	3	4	3	25	4	3	4	4	3	3	4	25	4	3	3	3	3	4	4	3	24
17	5	5	5	5	5	4	3	32	3	4	3	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	3	4	26
18	5	5	4	5	3	4	4	30	4	3	4	4	4	4	2	25	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	4	3	3	24
19	4	5	4	5	3	5	4	30	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	3	3	3	3	25	4	4	2	2	3	3	4	23
20	5	4	5	5	2	4	5	30	4	3	4	4	4	3	3	25	4	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	3	3	4	2	3	23
21	5	4	3	3	4	3	5	29	4	3	3	3	3	4	4	24	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	3	4	3	4	4	4	25
22	5	5	5	5	5	5	5	35	3	4	4	4	4	4	4	27	3	4	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	5	4	4	4	4	29	4	3	4	4	4	4	4	27	4	3	3	4	4	4	4	3	25	4	3	3	3	3	3	3	22
24	5	4	5	4	5	4	4	31	4	4	3	4	4	4	3	26	3	4	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28
25	2	4	3	5	3	5	4	26	4	4	4	3	4	4	3	26	4	4	4	3	4	4	3	26	4	4	4	3	3	3	3	4	25
26	4	4	5	5	3	4	4	31	3	4	3	4	3	3	23	3	3	3	3	3	3	4	4	23	3	3	3	4	4	4	3	24	
27	5	5	4	5	4	3	4	30	4	3	4	3	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	5	5	5	4	3	3	31	3	4	3	4	3	3	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	3	3	3	23
29	5	4	4	5	3	5	5	31	4	3	4	3	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	5	4	4	4	4	29	3	3	3	4	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	4	2	3	22	
31	4	5	5	5	3	4	4	30	3	4	3	4	4	4	3	25	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	4	27
32	4	5	4	4	5	4	5	31	3	3	3	3	3	3	4	22	3	4	4	4	3	4	4	26	3	3	3	4	3	3	3	3	22
33	5	5	5	4	3	4	5	31	3	4	4	4	4	3	3	25	4	4	4	4	4	4	4	3	27	3	4	4	3	4	4	4	26
34	2	2	2	2	4	2	4	18	3	3	3	4	4	4	4	25	4	4	3	4	4	4	4	4	27	3	3	4	4	3	3	3	23
35	3	3	3	3	3	2	3	20	3	3	3	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	4	27
36	5	1	5	4	2	5	5	27	3	3	3	2	3	3	20	3	4	3	4	3	4	3	4	3	24	3	3	3	3	3	3	3	21
37	2	5	5	4	5	3	4	28	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	4	27
38	3	2	3	2	4	2	4	20	3	4	4	3	3	3	23	4	4	4	4	5	5	5	5	31	4	4	4	4	4	4	4	3	27
39	4	5	3	4	3	5	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	3	26	3	4	4	4	4	4	4	4	27
40	5	5	4	5	4	4	5	32	3	4	4	4	4	4	5	28	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	4	5	5	5	31
41	5	5	5	4	5	5	5	34	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	4	5	4	2	4	4	27	3	3	3	3	3	4	23	3	4	3	4	4	4	4	4	4	26	3	4	3	3	3	3	3	22
43	2	2	2	2	2	2	2	14	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	4	4	27	3	3	3	3	2	4	4	22
44	4	4	3	4	5	4	4	28	3	3	3	3	3	3	21	3	4	3	3	3	3	3	4	23	4	4	4	4	3	3	3	3	25
45	3	3	4	3	4	3	3	23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
46	4	5	5	4	2	5	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	3	4	4	4	25
48	4	5	4	4	4	1	5	27	3	3	3	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	4	4	4	4	26
49	5	4	2	4	4	2	4	25	3	4	4	4	4	3	25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	27	4	4	3	3	3	3	3	23
50	4	4	3	4	2	4	4	25	4	3	3	3	3	4	25	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	4	4	4	4	4	26
51	5	4	3	2	3	4	5	26	4	4	3	4	4	3	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
52	5	4	3	5	2	5	4	28	3	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	4	4	27
53	3	3	3	2	4	4	3	22	4	3	4	4	4	4	3	26	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	4	3	3	3	3	23
54	5	4	3	4	4	2	5	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	3	4	4	4	4	26
55	3	3	3	3	4	3	3	22	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	4	27
56	4	5	4	5	3	2	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	3	4	4	4	4	26
57																																	

# PETA DESA YOSORATI



## STRUKTUR PEMERINTAH DESA YOSORATI



**STRUKTUR PERANGKAT DESA  
DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU  
KAPUPATEN JEMBER**

Kepala Desa	: Abdul Hamid
Sekretaris Desa	: Abdur Rohman
Kasi Pemerintahan	: Ali
Kasi Kesejahteraan	: Moh. Husni Thamrin
Kasi Pelayanan	: Suyanto
Kaur Tata Usaha & Umum	: Leo Syaifullah Rahmadlan
Kaur Keuangan	: Aditya Virta Purlika
Kaur Perencanaan	: -
Staf Keuangan	: Waqiatu Soleha
Staf Perencanaan	: Kokok Yulianto
Kepala Dusun Krajan Kidul	: Paiman
Kepala Dusun Krajan Lor	: Safi'i
Kepala Dusun Krajan Tunggangan	: Abdul Rohman
Kasun Krajan Sumberjo	: Sujito



**SUSUNAN PENGURUS TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN  
KEEJAHTERAAN KELUARGA (TP PKK)  
DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU  
KABUPATEN JEMBER**

Pembina : Abdul Hamid (Kepala Desa Yosorati)

Ketua : Dewi Sri Siti Sundari

Wakil Ketua : Umi Kulsum

Sekretaris : Waqiatu Soleha

Bendahara : Sulistianingsih

Pokja (Kelompok Kerja) I:

1. Siti aisyah
2. Maimunah
3. Fatona
4. Nurhasanah
5. Jumaati
6. Salama

Pokja (Kelompok Kerja) II:

1. Jumna
2. Risky Amalia
3. Shella Nadya R.A
4. Muawanah
5. Effian Tri Ariyati
6. Nurul Komariyah

Pokja (Kelompok Kerja) III:

1. Ari Yustanti Emi
2. Hasanah
3. Titik Suratini
4. Tutik
5. Anita Ruli Pawesti
6. Ruby Astutik
7. Alvina Indah Lestari



**STRUKTUR ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)  
DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU  
KABUPATEN JEMBER**

Ketua : Jumna  
Wakil Ketua : Subairi  
Sekretaris : Abdul Hamid. E

Anggota:

1. Agus Basuki Rahman
2. Jaenal Rohman
3. Rudianto
4. Syaiful
5. Riski Amalia
6. Nova Kusuma R. D. A



**SUSUNAN PENGURUS LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DESA (LPMD)  
DESA YOSORATI KECAMATAN SUMBERBARU  
KABUPATEN JEMBER**

Ketua	: Sugiarto
Sekretaris	: Moch. Arif Bachtiar Ghozali
Bendahara	: Waqiatu Soleha
Seksi Agama	: Nurhasan
Seksi Pemuda	: Achmad Rizal Fauzi
Seksi Lingkungan Hidup	: Ahmad Faisal
Seksi Keamanan	: Said
Seksi Pembangunan	: Matro
Seksi Perekonomian Masyarakat	: Kokok Yulianto
Seksi Penerangan	: Solihun
Seksi Kesehatan	: Titik Darwati



### Rekapan Hasil Pengisian Kuesioner

a. Pernyataan responden terhadap variabel Akuntabilitas ( $X_1$ )

No.	STS	TS	N	S	SS	Total
1.	0	5	5	28	23	61
2.	2	4	6	24	25	61
3.	1	4	13	20	23	61
4.	0	7	5	31	18	61
5.	0	9	19	21	12	61
6.	1	8	8	33	11	61
7.	1	3	8	32	17	61

b. Pernyataan responden terhadap variabel Keadilan ( $X_2$ )

No.	STS	TS	N	S	SS	Total
1.	0	0	24	37	0	61
2.	0	0	20	41	0	61
3.	0	0	19	42	0	61
4.	0	1	11	49	0	61
5.	0	0	15	46	0	61
6.	0	0	18	43	0	61
7.	0	1	22	36	2	61

c. Pernyataan responden terhadap variabel Efisiensi ( $X_3$ )

No.	STS	TS	N	S	SS	Total
1.	0	0	17	44	0	61
2.	0	0	10	51	0	61
3.	0	0	11	50	0	61
4.	0	0	8	52	1	61
5.	0	0	11	46	4	61
6.	0	0	12	44	5	61
7.	0	0	13	41	7	61

d. Pernyataan responden terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y)

No.	STS	TS	N	S	SS	Total
1.	0	0	23	38	0	61
2.	0	0	17	44	0	61
3.	0	0	20	41	0	61
4.	0	1	19	40	1	61
5.	0	1	17	41	2	61
6.	0	2	17	40	2	61
7.	0	0	21	37	3	61

## Hasil Output SPSS Versi 22 Uji Validitas

a. Akuntabilitas ( $X_1$ )

**ak1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	8,2	8,2	8,2
	N	5	8,2	8,2	16,4
	S	27	44,3	44,3	60,7
	SS	24	39,3	39,3	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ak2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,3	3,3	3,3
	TS	4	6,6	6,6	9,8
	N	6	9,8	9,8	19,7
	S	24	39,3	39,3	59,0
	SS	25	41,0	41,0	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ak3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,6	1,6	1,6
	TS	4	6,6	6,6	8,2
	N	13	21,3	21,3	29,5
	S	20	32,8	32,8	62,3
	SS	23	37,7	37,7	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ak4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	11,5	11,5	11,5

N	5	8,2	8,2	19,7
S	31	50,8	50,8	70,5
SS	18	29,5	29,5	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**ak5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	14,8	14,8	14,8
N	20	32,8	32,8	47,5
S	20	32,8	32,8	80,3
SS	12	19,7	19,7	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**ak6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,6	1,6	1,6
TS	8	13,1	13,1	14,8
N	8	13,1	13,1	27,9
S	33	54,1	54,1	82,0
SS	11	18,0	18,0	100,0
Total	61	100,0	100,0	

**ak7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,6	1,6	1,6
TS	3	4,9	4,9	6,6
N	8	13,1	13,1	19,7
S	32	52,5	52,5	72,1
SS	17	27,9	27,9	100,0
Total	61	100,0	100,0	

b. Keadilan ( $X_2$ )

**kd1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	24	39,3	39,3	39,3
	S	37	60,7	60,7	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kd2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	20	32,8	32,8	32,8
	S	41	67,2	67,2	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kd3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	19	31,1	31,1	31,1
	S	42	68,9	68,9	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kd4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,6	1,6	1,6
	N	11	18,0	18,0	19,7
	S	49	80,3	80,3	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kd5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	15	24,6	24,6	24,6
	S	46	75,4	75,4	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kd6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	18	29,5	29,5	29,5
	S	43	70,5	70,5	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kd7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,6	1,6	1,6
	N	22	36,1	36,1	37,7
	S	36	59,0	59,0	96,7
	SS	2	3,3	3,3	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

c. Efisiensi ( $X_3$ )**ef1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	17	27,9	27,9	27,9
	S	44	72,1	72,1	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ef2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	10	16,4	16,4	16,4
	S	51	83,6	83,6	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ef3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	11	18,0	18,0	18,0
	S	50	82,0	82,0	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ef4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	13,1	13,1	13,1
	S	52	85,2	85,2	98,4
	SS	1	1,6	1,6	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ef5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	11	18,0	18,0	18,0
	S	46	75,4	75,4	93,4
	SS	4	6,6	6,6	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ef6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	12	19,7	19,7	19,7
	S	44	72,1	72,1	91,8
	SS	5	8,2	8,2	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**ef7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	N	13	21,3	21,3	21,3
	S	41	67,2	67,2	88,5
	SS	7	11,5	11,5	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

d. Kinerja Keuangan (Y)

**kk1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	23	37,7	37,7	37,7
	S	38	62,3	62,3	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kk2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	17	27,9	27,9	27,9
	S	44	72,1	72,1	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kk3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	20	32,8	32,8	32,8
	S	41	67,2	67,2	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kk4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,6	1,6	1,6
	N	19	31,1	31,1	32,8
	S	40	65,6	65,6	98,4
	SS	1	1,6	1,6	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kk5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,6	1,6	1,6
	N	17	27,9	27,9	29,5
	S	41	67,2	67,2	96,7
	SS	2	3,3	3,3	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kk6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,3	3,3	3,3
	N	17	27,9	27,9	31,1
	S	40	65,6	65,6	96,7
	SS	2	3,3	3,3	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

**kk7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	21	34,4	34,4	34,4
	S	37	60,7	60,7	95,1
	SS	3	4,9	4,9	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

IAIN JEMBER

**Hasil Output SPSS Versi 22  
Uji Reliabilitas**

a. Akuntabilitas ( $X_1$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ak1	23,36	14,501	,554	,738
ak2	23,43	13,249	,626	,719
ak3	23,52	13,820	,563	,734
ak4	23,52	14,120	,590	,730
ak5	23,93	16,229	,239	,798
ak6	23,77	15,146	,397	,768
ak7	23,51	14,587	,553	,738

b. Keadilan ( $X_2$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,700	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kd1	22,25	3,155	,379	,675
kd2	22,18	3,217	,365	,678
kd3	22,16	3,039	,494	,645
kd4	22,07	3,162	,433	,661
kd5	22,10	2,990	,588	,624
kd6	22,15	3,028	,514	,641
kd7	22,21	3,337	,184	,737

c. Efisiensi ( $X_3$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ef1	23,21	4,470	,464	,863
ef2	23,10	4,490	,590	,847
ef3	23,11	4,303	,689	,835
ef4	23,05	4,448	,627	,843
ef5	23,05	3,781	,817	,812
ef6	23,05	3,948	,651	,838
ef7	23,03	3,832	,632	,844

d. Kinerja Keuangan (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	7

**Item-Total Statistics**

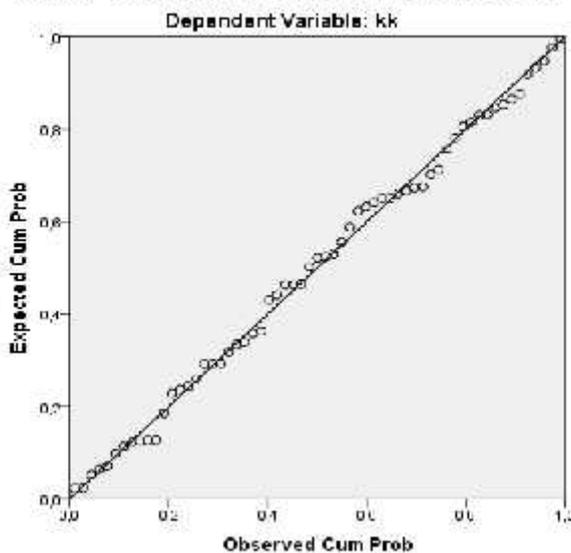
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kk1	22,18	4,850	,235	,783
kk2	22,08	4,643	,383	,755
kk3	22,13	4,283	,555	,723
kk4	22,13	4,449	,375	,759
kk5	22,08	3,977	,597	,711
kk6	22,11	3,770	,640	,699
kk7	22,10	3,923	,615	,706

**Hasil Output SPSS Versi 22**

**Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



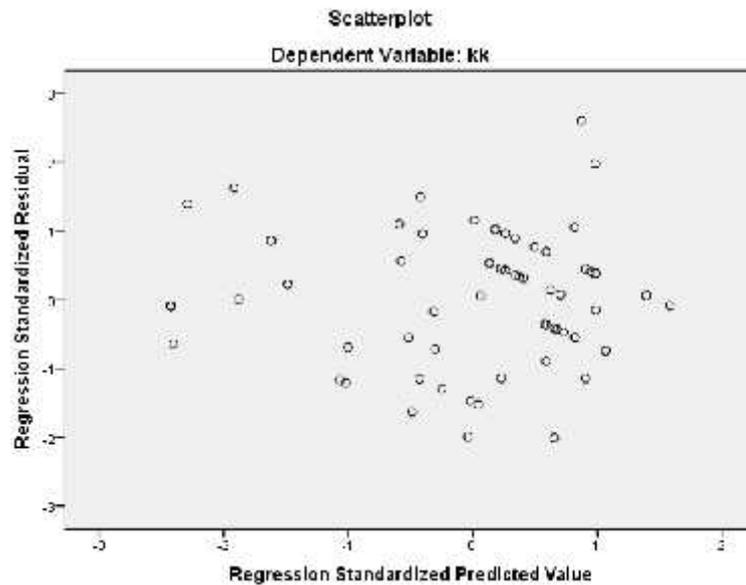
b. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,672	3,959		,422	,674		
	ak	,122	,056	,226	2,171	,034	,977	1,024
	kd	,417	,133	,355	3,147	,003	,827	1,209
	ef	,371	,114	,370	3,243	,002	,811	1,233

a. Dependent Variable: kk

## Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Output SPSS Versi 22 Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,672	3,959		,422	,674
	ak	,122	,056	,226	2,171	,034
	kd	,417	,133	,355	3,147	,003
	ef	,371	,114	,370	3,243	,002

a. Dependent Variable: kk

### Hasil Output SPSS Versi 22 Uji Hipotesis

a. Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133,931	3	44,644	12,616	,000 <sup>b</sup>
	Residual	201,708	57	3,539		
	Total	335,639	60			

a. Dependent Variable: kk

b. Predictors: (Constant), ef, ak, kd

b. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,672	3,959		,422	,674
	ak	,122	,056	,226	2,171	,034
	kd	,417	,133	,355	3,147	,003
	ef	,371	,114	,370	3,243	,002

a. Dependent Variable: kk

**Hasil Output SPSS Versi 22  
Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 <sup>a</sup>	,399	,367	1,881

a. Predictors: (Constant), ef, ak, kd

b. Dependent Variable: kk



## BIODATA PENULIS



Nama : Erismaning Agustin  
NIM : E20173074  
Tempat, tanggal, lahir : Jember, 16 Agustus 1998  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Sumberjo RT/RW 02/032, Desa Yosorati,  
Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SD Negeri Yosorati 03
2. SMP : SMP Negeri 1 Sumberbaru
3. SMA : SMKN 6 Jember
4. Perguruan Tinggi : IAIN Jember
5. Pengalaman Organisasi :
  - Remaja Masjid SMKN 6 Jember
  - Wakabid Bendahara Kopma Pandhalungan IAIN 2018-2019
  - Wakabid Bendahara Kopma Pandhalungan IAIN 2019-2020
  - Bendahara Umum PAC IPNU IPPNU Sumberbaru 2020-2022